

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Masjid Sabilal Muhtadin

Nama Masjid	: Masjid Raya Sabilal Muhtadin
Alamat	: Jl. Jendral Sudirman No.1
Kelurahan	: Antasan Besar
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kota	: Banjarmasin
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Nomor Telepon	: 0511-3353380
Tahun Berdiri	: 1981
Kategori	: Masjid Raya
Daya Tampung Jamaah	: 15.000
Jumlah Pengurus Masjid	: 16 Orang
Nama Remaja Masjid	: Angkatan Muda Sabilal Muhtadin
Tahun Berdiri Remaja Masjid	: 1980
Jumlah Pengurus Remaja Masjid	: 104 Orang
Website	: masjidrayasabilalmuhtadin.com

Instagram : @masjidraya.sabilamuhtadin
 @amsmbanjarmasin
 Youtube : @syimasabilamuhtadin98

b. Profil Umum Masjid Jami Teluk Dalam

Nama Masjid : Masjid Jami Teluk Dalam
 Alamat : Jl. Soetoyo S. No. 02 RT. 16-
 18
 Kelurahan : Teluk Dalam
 Kecamatan : Banjarmasin Tengah
 Kota : Banjarmasin
 Propinsi : Kalimantan Selatan
 Nomor Telepon : 0821 4939 8891
 Tahun Berdiri Masjid : 1946
 Kategori Masjid : Masjid Jami
 Status Tanah : Wakaf
 Daya Tampung Jamaah : 1000 lebih
 Jumlah Pengurus Masjid : 8 Orang
 Nama Remaja Masjid : Remaja Masjid Jami Teluk
 Dalam
 Tahun Berdiri Remaja Masjid : 1990
 Jumlah Pengurus Remaja Masjid : 9 Orang
 Instagram : @remajamasjidjamilukdalam

Youtube : @masjidjamitelukdalam8731

c. Profil Umum Masjid Al-Jihad

Nama Masjid : Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Alamat Masjid : Jl. Cempaka Besar No.24

Kelurahan : Kertak Ulu

Kecamatan : Banjarmasin Tengah

Kota : Banjarmasin

Propinsi : Kalimantan Selatan

Nomor Telepon : 0511 3352531

Tahun Berdiri Masjid : 1970

Kategori Masjid : Masjid di tempat publik

Status Tanah : Wakaf

Daya Tampung Jamaah : 4000

Jumlah Pengurus Masjid : 41 Orang

Nama Remaja Masjid : Angkatan Muda Masjid Al
Jihad

Tahun Berdiri Remaja Masjid : 1980

Jumlah Pengurus Remaja Masjid : 40 Orang

Instagram : @al Jihad.banjarmasin

@amma_bjm

Youtube : @ALJIHADTVBJM

@albanjary

d. Profil Umum Tentang Badan Pengurus dan Remaja Masjid Nahdhatussalam

Nama Masjid	: Masjid Nahdhatussalam
Alamat	: Jl. Cempaka Sari 2 No.40 RT.14
Kelurahan	: Teluk Dalam
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kota	: Banjarmasin
Propinsi	: Kalimantan Selatan.
Tahun Berdiri Masjid	: 1986
Kategori Masjid	: Masjid Jami
Status Tanah	: Wakaf
Daya Tampung Jamaah	: 2000
Jumlah Pengurus Masjid	: 28 Orang
Nama Remaja Masjid	: Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam
Tahun Berdiri Remaja Masjid	: 2003
Jumlah Pengurus Remaja Masjid	: 30 Orang
Instagram	: @masjid_nahdhatussalam @amnds_official
Youtube	: @MasjidNahdhatussalamBjm

2. Sejarah Berdirinya Remaja Masjid

a. Angkatan Muda Sabilal Muhtadin

Awal mula AMSM berdiri dan diresmikan yaitu pada tanggal 9 Februari 1980, berawal dari adanya sekelompok jamaah pemuda atau remaja yang sering pergi menghadiri kegiatan ibadah sholat berjamaah, majlis taklim, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang dilaksanakan di Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin ini.

Oleh sebab hal tersebut, maka ada usulan bagi para remaja tersebut untuk membentuk sebuah perkumpulan. Yang pada awal pembentukannya hanya sekedar sebuah perkumpulan biasa yang belum terdapat susunan struktur organisasi secara resmi. Setelah lima tahun berjalan, dan seiring bertambahnya minat para remaja yang ingin bergabung, maka barulah perkumpulan ini memiliki struktur kepengurusan secara resmi dan menamakan perkumpulan ini dengan nama Angkatan Muda Sabilal Muhtadin. Semakin bertambahnya tahun, organisasi ini semakin berkembang dengan meningkatnya jumlah anggota dan berbagai kegiatan dalam melaksanakan pembinaan bagi remaja masjid.

b. Remaja Masjid Jami Teluk Dalam

Sejarah singkat berdirinya organisasi Remaja Masjid Jami Teluk Dalam adalah berawal dari Ketua Badan Pengelola Masjid saat ini yaitu H. Rifani, beliau disaat muda yang membentuk

pertama kali dan sekaligus juga menjadi ketua remaja masjidnya pada saat itu. Remaja Masjid Jami Teluk Dalam dibentuk serempak dengan beberapa remaja masjid yang lain sekota madya sekitar tahun 1990-an.

Anggota remaja masjid pada masa itu kebanyakan adalah remaja putra dan putri yang sedang menempuh pendidikan tinggi / perkuliahan. Remaja Masjid Jami Teluk Dalam pada era itu sangat aktif, misalnya seperti menjadi tuan rumah kegiatan lomba Musabaqah Tilawatil Quran menjelang peringatan Nuzulul Quran. Kemudian di setiap sehabis hari raya ada pertemuan antar remaja masjid. Namun di masa sekarang sudah tidak ada lagi. Adapun organisasi ini telah 2 kali berganti kepengurusan, terhitung sejak tahun 1990, kemudian tahun 2000, dan terakhir pada tahun 2019.

c. Angkatan Muda Masjid Al-Jihad

Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) pada awalnya dibentuk oleh Pengurus Masjid Al-Jihad Banjarmasin pada tanggal 01 Februari 2005. Berawal dari perkumpulan remaja yang diinisiasi oleh Bapak H. Riza Rahman, LC. Dengan proses diskusi panjang, barulah organisasi ini dibentuk dan diputuskan oleh Pengurus Masjid Al-Jihad dengan nama awal yaitu Remaja Masjid Al-Jihad Program utamanya dulu pesantren ramadhan.

Pada bulan Maret tahun 2005 Pengurus Masjid Al-Jihad Banjarmasin bekerjasama dengan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) Kota Banjarmasin melaksanakan pendaftaran anggota Remaja Masjid Al-Jihad untuk angkatan pertama, melalui seleksi administrasi, tes tertulis dan wawancara, hingga tersusun struktur pengurus dan keanggotaan.

Pada tahun 2012 organisasi ini sempat vakum sekitar 3 tahun, disebabkan kurang aktifnya pengurus dan anggota yang ada. Kemudian pada tanggal 01 Mei 2015 organisasi ini difungsikan kembali dengan penamaan organisasi yang baru yaitu Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) dan terus berlanjut dan berkembang hingga sekarang. AMMA sudah beberapa kali mengalami pergantian kepengurusan dan ketua hingga yang terbaru di tahun 2022 terpilih atas nama Fuad, dengan masa periode selama 3 tahun

d. Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam

Awal mula remaja masjid ini sebenarnya sudah ada pada tahun 1990, namun pada saat itu belum banyak kegiatan masjid dan juga anggotanya pun rata-rata berusia tua. Kemudian sekitar tahun 2022 berbarengan dengan peresmian masjid pasca renovasi, maka difungsikan kembali pula Remaja Masjid Nahdhatussalam secara resmi dengan struktur yang baru.

Perhimpunannya melalui proses yang melibatkan sekitar 20 ketua RT yang ada di lingkungan Masjid Nahdhatussalam, dengan meminta rekomendasi nama-nama pemuda yang berpotensi untuk menjadi remaja masjid pada masing-masing wilayah RT. Pada saat terkumpul, kemudian dilantik bersama lalu diberikan tugas dan tanggung jawab, serta organisasi ini menggunakan nama baru yaitu Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam (AMNDS).

3. Keadaan Pengurus Masjid dan Remaja Masjid

a. Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Kepengurusan Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin tahun pada periode 2021-2024 berjumlah 16 orang, dan ditambah beberapa karyawan. Sedangkan Kepengurusan Angkatan Muda Masjid Sabilal Muhtadin (AMSM) Tahun Periode 2022-2024 berjumlah 104 orang.⁵³

Struktur dalam sebuah organisasi merupakan sesuatu susunan yang memiliki tujuan untuk membagi tugas ke dalam beberapa bagian-bagian dan kegiatan supaya tujuan dan aktivitas yang dilakukan akan tersistematis. Berikut struktur kepengurusan pada Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Periode 2021-2024, yaitu :

⁵³ Wawancara dengan M. Saufi, Kepala Divisi Perpustakaan, Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita Masjid Raya Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

Tabel 4.1 Daftar nama dan jabatan dalam kepengurusan Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin

NO	JABATAN KEPENGURUSAN	JABATAN DALAM INSTANSI/NAMA
1	Pelindung/Penasehat	<ul style="list-style-type: none"> • Gubernur Kalimantan Selatan • Ketua DPRD Prov. Kalsel • Kepala Kepolisian Daerah Kalsel • Danrem 101/Antasari Banjarmasin • Kepala Kejaksaan Tinggi Kalsel • Ketua Pengadilan Tinggi Banjarmasin • Ketua Pengadilan Tinggi Agama Prov. Kalsel
2	Majelis Pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Daerah Prov. Kalsel • Rekrot UIN Antasari Banjarmasin • Ketua Umum MUI Prov. Kalsel
3	Dewan Pengawas	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Kanwil KEMENAG Prov. Kalsel • Kepala Dinas PUPR Prov. Kalsel • Kepala Biro KESRA Prov. Kalsel
4	Pengurus Harian	
	Ketua Umum Wakil Ketua I Wakil Ketua II Sekretaris Umum Wakil Sekretaris I Wakil Sekretaris II Bendahara Umum Wakil Bendahara I Wakil Bendahara II	Drs. H. darul Quthni, MH Drs. H. Ahmad Nawawi, M.Si M. Mustajab, S.Sos, M.M Samsul Rani, S.Ag, M.SI Husnul Khair M. Pormadi Dharma, ST Drs. H. Syukriansyah, MM Drs. H. Alfazi, MM M. Irwan Wahyudi, S,Pd, Mp,Pd
5	Bidang-Bidang	

	Kasi Ta'mir, Majelis Ta'lim & PHBI	H. Ahmad Bugdadi, S.Ag, M.HI
	Kasi Perpustakaan, Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita	M. Saufi, S.Pd.I, MM
	Kasi Penerbitan, Radio, Humas & Informasi Islam	M. Hafiz Ridha, S.Pd.I
	Kasi Pembinaan Muallaf, Konsultasi Perkawinan dan Waris	Fahruzaini, S.Ag
	Kasi Pengelolaan Usaha, Klinik, UPT, Wakaf, Ziarah, & Bimbingan Umrah dan Haji	Drs. Zakaria
	Kasi Pusat Studi Al-Qur'an, Kaderisasi Ulama, Museum Al-Qur'an, Gedung Aset, Kebersihan dan Taman	Drs. H. Arifin
	Kasi Keamanan dan Teknisi	Hasbullah

Sumber : Data Dokumen Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Adapun Struktur kepengurusan pada Angkatan Muda Sabilal Muhtadin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar nama dan jabatan dalam kepengurusan Angkatan Muda Sabila Muhtadin

NO	JABATAN KEPENGURUSAN	JABATAN DALAM INSTANSI/NAMA
1	Pelindung/Penasehat	Ketua Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin
2	Pembina	Kasi Perpustakaan Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita
4	Pengurus Harian	

	Ketua Umum Wakil Ketua I Wakil Ketua II Wakil Ketua III Sekretaris Umum Bendahara Umum	Fathurrahman Wahyudi M. Ihsan Supi Mega Kumala Dewi Muhammad Noor Rikma Insana
5	Bidang-Bidang	
	Kordinator Kaderisasi	Ahmad Ari Yanur
	Kordinator Pendidikan	M. Shadiq Anshary
	Kordinator Kesenian	Gt. Ahmad Maulana
	Kordinator Olahraga	Khairul Rijal
	Kordinator Humas & Publikasi	Puspita Sari
	Kordinator Pemberdayaan Perempuan	Rabiatul Adawiyah

Sumber : Data Dokumen SK AMSM

Adapun data keadaan pengurus dan anggota sebagaimana yang peneliti dapatkan dari Ketua Angkatan Muda Masjid Sabilal Muhtadin dapat dilihat pada tabel Berikut ini.

Tabel 4.3 Data Keadaan pengurus dan anggota AMSM Tahun 2023

No.	Tingkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Bekerja	20	18	38
2	Mahasiswa	15	30	45
3	SMA/MA/Sederajat	8	13	21
JUMLAH		43	61	104

Sumber : Wawancara Dengan Ketua Angkatan Muda Masjid Raya Sabilal Muhtadin

b. Masjid Jami Teluk Dalam

Keadaan pengurus pada Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam tahun periode 2019/2024 berjumlah 8 orang. Sedangkan Kepengurusan Remaja Masjid Jami Teluk Dalam Tahun Periode 2019-2024 berjumlah 9 orang pemuda laki-laki⁵⁴. Berikut Struktur Kepengurusan Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam tahun 2022, yaitu :

Tabel 4.4 Daftar nama dan jabatan dalam kepengurusan Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam

NO	JABATAN KEPENGURUSAN	JABATAN DALAM INSTANSI/NAMA
1	Pelindung/Penasehat	Drs. H. Abwan
2	Pengurus Harian	
	Ketua Umum Sekretaris Bendahara	Drs. H. Rifani Muhammad Sabirin H. Muhammad
3	Bidang-Bidang	
	Koordinator Peribadatan Seksi Pembangunan Seksi Hari Besar Islam Seksi Pengajian/Majelis Seksi Keamanan	H. Uria Hasnan Sdik. Lc Rusdiani, SH Syafrudinsyah Latifah Rishadi

Sumber : Data Dokumen Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam

Adapun Struktur Kepengurusan Remaja Masjid Jami Teluk

Dalam adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Wawancara dengan H. Rifani, Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam, 29 Mei 2023

Tabel 4.5 Daftar nama dan jabatan dalam kepengurusan Remaja Masjid Jami Teluk Dalam

NO	JABATAN KEPENGURUSAN	JABATAN DALAM INSTANSI/NAMA
1	Pelindung/Penasehat	Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam
2	Pembina	Koordinator Kemanan
3	Pengurus Harian	
	Kordinator Anggota-anggota	Muhammad Bahrul Anwar <ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Hamzah • Rizky Rahman • Alfin Ramadhan • Dede Rahman • Muhammad Taufik Rahman • Aldi Revaldo • Amrul Mustahaf • Rahman Susanto

Sumber : Data Dokumen Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam

Adapun data keadaan pengurus dan anggota Remaja Masjid Jami Teluk Dalam untuk Tahun 2023 sebagaimana yang peneliti dapatkan dari Koordinator Remaja Masjid Jami Teluk Dalam dapat dilihat pada tabel Berikut ini.

Tabel 4.6 Data Keadaan pengurus dan anggota Remaja Masjid Jami Teluk Dalam Tahun 2023.

No.	Tingkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Bekerja	3	-	3
2	Mahasiswa	-	-	-
3	SMA/MA/Sederajat	1	-	1

4	Tidak Bekerja	5		5
Jumlah		9	-	9

Sumber : Wawancara dengan Koordinator Remaja Masjid Jami Teluk Dalam

c. Masjid Al-Jihad

Pengurus pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin tahun periode 2021/2025. Berjumlah 41 orang. Sedangkan Kepengurusan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Tahun Periode 2022-2026 berjumlah 40 orang, baik itu laki-laki dan perempuan⁵⁵. Berikut susunan Anggota Pengurus Masjid Al Jihad, yaitu:

Tabel 4.7 Daftar nama dan jabatan dalam kepengurusan Masjid Al-Jihad Banjarmasin

NO	JABATAN KEPENGURUSAN	JABATAN DALAM INSTANSI/NAMA
1	Pembina	Drs. H. Taufik Hidayat Hamdani, A. Md
2	Penasehat	H. Muddasir Drs. H. Yahya Khan Ir. H. Gt. Ridwan Sopyani
3	Pengurus Harian	
	Ketua Umum	H. Riza Rahman
	Ketua I	Hamdani, A. Md
	Ketua II	H. Azhar Rizani
	Sekretaris	Hairil Muhaidi
	Bendahara	Boboy Surya
	Wakil Bendahara	Rizky Ridhoni
4	Bidang-Bidang	

⁵⁵ Wawancara dengan Hairil Muhaidi, Sekretaris Masjid Al-Jihad, 1 Juni 2023

A. Bidang Penyelenggaraan Jenazah dan Pemeliharaan Aset Kordinator Anggota	Zainudin Salimun H. Abdul Gaffar Sugian Nor
B. Bidang Humas, Radio dan IT Kordinator Anggota	Budi Adhyani Boboy Surya H. Yusmilan Akurni Fakhrulrazi M. Noor Fahreza Ahmad Nurdin Fuad
C. Bidang Sound System dan Kelistikan Kordinator Anggota	H. Ikhwan Fikriani Fakhruozi
D. Bidang Keamanan Kordinator Anggota	Zainudin Salimun Noor Fitriansyah
E. Bidang Umum dan Inventaris Asset Kordinator Anggota	H. Syahrul Alam Rambe, SE H. Berti Ranajaya Fakhruddin Noor Hakim H. Arif Rahman Eef Syaifullah Aliansyah
F. Bidang Kurban Kordinator Anggota	H. Azinal Mukhlis H. Azhar Rizani, SH H. Subekti
G. Bidang Remaja dan Angkatan Muda Kordinator Anggota	Faisal Abdat Gt. Muhammad Rizqi Yusril NM Abdian Nur

	H. Bidang Kesehatan Kordinator (Jama'ah laki-laki) Anggota Kordinator (Jama'ah Perempuan) Anggota	Ramli Adi M. Huzairi Dr. Rafiqah Eva Febriana
	I. Bidang Muslimah Kordinator Anggota	Hj. Sri Hidayati Dra. Khairiah Hj. Rasyidah Hj. Noor Asiah Alfiyana Lisdiyawati Siti Jamaliah

Sumber : Data Dokumen Pengurus Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Adapun Struktur Kepengurusan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad

(AMMA) Periode 2022-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Daftar nama dan jabatan dalam kepengurusan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad

NO	JABATAN KEPENGURUSAN	JABATAN DALAM INSTANSI/NAMA
1	Pelindung	H. Riza Rahman, LC H. Syarwani Nunci, BA Drs. H. Umransyah Ali, MH. Ir. H. Saruji Ismail
2	Penasehat	Drs. H. Supratman H. Muddasir, S.Pd. M.Pd Hamdani, A.Md Ir. H. Gt. Riduan Sofyani, MM
3	Pembina	Faisal Abdat
4	Pengurus Harian	
	Ketua Umum	Fuad
	Wakil Ketua	Kimi
	Sekretaris	Rani
	Wakil Sekretaris	Raiya
	Bendahara	Fareh
	Wakil Bendahara	Isti
5	Bidang-Bidang	

A. Bidang Kaderisasi & Pemberdayaan Anggota Kordinator Anggota	Hafizh Farhan Edo Yumna Aisyah Haris Zainudin Salimun H. Abdul Gaffar Sugian Nor
B. Bidang Dakwah Kajian Islam Kordinator Anggota	Raffi Raihan Rizal Amien Salsa Fachry Miftah
C. Bidang Humas Kordinator Anggota	Azka Hayfa Icha Sinta Ilma Reki
D. Bidang An-Nisa Kordinator Anggota	Melinda Hany Nazwa Nadila Suai Naua
E. Bidang Publikasi & Dokumentasi Kordinator Anggota	Adi Irawan Zaki Sifa Airin Eko Fikri

Sumber : Data Dokumen Pengurus AMMA

Adapun data keadaan pengurus dan anggota AMMA saat ini sebagaimana yang peneliti dapatkan dari Ketua Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin dapat dilihat pada tabel Berikut ini.

Tabel 4.9 Data Keadaan pengurus dan anggota Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Tahun 2023

No.	Tingkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Bekerja	5	5	10
2	Mahasiswa	3	7	10
3	SMA/MA/Sederajat	13	7	20
Jumlah		21	19	40

Sumber : Wawancara dengan Ketua Angkatan Muda Masjid Al-Jihad

d. Masjid Nahdhatussalam

Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam untuk periode 2022/2026 ini berjumlah 28 orang. Sedangkan Kepengurusan Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam (AMNDS) Tahun Periode 2022-2024 berjumlah 30 orang yang semuanya laki-laki⁵⁶. Berikut susunan kepengurusan Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam, yaitu:

Tabel 4.10 Daftar nama dan jabatan dalam kepengurusan

Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam

⁵⁶ Wawancara dengan H. Saifudin, Ketua Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam, 25 Juli 2023

NO	JABATAN KEPENGURUSAN	JABATAN DALAM INSTANSI/NAMA
1	Dewan Pembina	
	Ketua Anggota	K.H. Zainuddin Rais Habib Ali Khaidir Al-Kaff Ust. H. Uria Hasnan H. Abdul Haris Makkie H. Syamsuni Eddy
2	Pengurus Harian	
	Ketua Umum Sekretaris I Sekretaris II Sekretaris III Bendahara	H. Saifudin H. M. Khairudin Noor Fathurrahman M. Dodik Aulia R. H. M. Parhan
3	Bidang-Bidang	
	A. Bidang Pembangunan Kordinator Anggota	H. Hanafi H. Ahmad Rubani Robby Risdian
	B. Bidang Kemakmuran Kordinator Anggota	H. Taufikurrahman M. Filman Angkatan Muda
	C. Bidang Dana Kordinator Anggota	H. Sugino H. Taufikurrahman Ahmad Dairaby
	D. Bidang Ta'mir Kordinator Anggota	H. Haifani H. M. Husni H. Nurani H. Saderi, Ais
	E. Bagian Prasarana Kordinator Anggota	H. Naim Iskandar Jamilin Aldianor Agus Budiono Hermani Saberi

	F. Operator Sound System Kordinator Anggota	M. Dodik Aulia R. Ahmad Fahrurazi
	G. Bagian Keamanan Kordinator Anggota	H. Muhaimin Dony Irawan Ali Faisal
	H. Bagian Parkir Kordinator Anggota	Darmansyah Hermani BPK

Sumber : Data Dokumen Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam

Adapun untuk struktur susunan kepengurusan Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam Periode 2021-2024 Adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Daftar nama dan jabatan dalam kepengurusan Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam

NO	JABATAN KEPENGURUSAN	JABATAN DALAM INSTANSI/NAMA
1	Pelindung	Ketua Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam
2	Penasehat/Pembina	M. Filmansyah H. Naim Iskandar Sabriansyah
3	Pengurus Harian	
	Ketua Umum Wakil Ketua I Wakil Ketua II Sekretaris Wakil Sekretaris Bendahara	Wildan Khotami S.E, M.E Rusdi Bahar Apriadi Rahmadi M. Fachroni Adha Ahmad Fahrurazi
4	Bidang-Bidang	

	A. Bidang Dakwah Kordinator Anggota	Ahmad Muhammad Zahir Rustam Anshari M. Raffael Rizky Mulia M. Davin Artha Yudha
	B. Bidang Humas & Medsos Kordinator Anggota	Albar Hidayat Hatim Muhammad Azril M. Riduan Ansyari
	C. Bidang Prasarana Kordinator Anggota	Nasrudin Muhammad Fazrin Ahmad Maulana Muhammad Rafi Akbar Pahmi Odie
	D. Bidang Pendidikan / Sosial Kordinator Anggota	Aulia Rahman Muhammad Haris M. Indra Maulana
	E. Bidang Keamanan Kordinator Anggota	Dony Irawan Ali Faisal H. Sarwani Kusherianto M. Zidan Akbar Dimiati

Sumber : Data Dokumen SK Pengurus AMND

Adapun terkait data keadaan pengurus dan anggota AMNDS saat ini sebagaimana yang peneliti dapatkan dari Kgetua Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam dapat dilihat pada tabel Berikut ini.

Tabel 4.12 Data Keadaan pengurus dan anggota Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam tahun 2023

No.	Tingkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Bekerja	27	-	27
2	Mahasiswa	1	-	1
3	SMA/MA/Sederajat	3	-	3
Jumlah		31	-	31

Sumber : Wawancara dengan Ketua Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam

4. Sarana dan Prasarana Remaja Masjid

a. Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Sarana dan prasarana adalah segala fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki dan dapat dipakai baik berupa alat atau perlengkapan umum. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang dapat berpengaruh bagi kegiatan pembinaan pada Angkatan Muda Sabilal Muhtadinan, dan juga beberapa fasilitas yang dimiliki Angkatan Muda Sabilal Muhtadin dari hasil pengembangan bidang kewirausahaan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.13 Data Sarana dan Prasarana AMSM

No	Jenis Alat	Satuan
1	Sekretariat Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Banjarmasin.	1 Buah
2	Lemari cabinet	1 Buah

3	Komputer	1 Buah
4	Laptop	1 Buah
5	Sound System	1 Set
6	Meja	1 Buah
7	Kursi	1 Paket
8	Kulkas	1 Buah
9	Gitar	1 Buah
10	Keyboard	1 Buah
11	Rebana	4 Buah

Sumber : Wawancara dengan Ketua Angkatan Muda Masjid Sabilal Muhtadin dan Dokumentasi AMSM

b. Masjid Jami Teluk Dalam

Adapun kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Jami Teluk Dalam yang dapat berpengaruh bagi kegiatan pembinaan pada Remaja Masjid Jami Teluk Dalam dan juga Fasilitas yang dimiliki Remaja Masjid Jami Teluk Dalam dari hasil mandiri keanggotaan tidak terlalu banyak dan lengkap, namun sudah dapat menunjang kelancaran kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Remaja Masjid Jami Teluk Dalam. Adapun segala fasilitas yang dimiliki oleh Remaja Masjid Jami Teluk Dalam yaitu:

Tabel 4.14 Data Sarana dan Prasarana RMJTD

No	Jenis Alat	Satuan
1	Rak Sepatu dan Sandal	1 Buah
2	Wadah Celengan Penitipan Sepatu Sandal	1 Buah

3	Wadah Celengan Parkir	3 Buah
4	Baju Muslim	9 Buah
5	Baju Kaos Sasirangan	9 Buah
6	Baju Kaos	9 Buah

Sumber : Wawancara dengan Koordinator Remaja Masjid Jami Teluk Dalam

c. Masjid Al-Jihad

Sarana dan Prasarana yang dimiliki AMMA sejauh ini hampir semuanya bersumber dari fasilitas yang diberikan oleh pengurus masjid dan fasilitas yang dimiliki masjid. Dari hasil wawancara dan observasi di Masjid Al-Jihad, peneliti membagi fasilitas masjid yang dapat berpengaruh bagi kegiatan pembinaan pada AMMA. diantaranya.

Tabel 4.15 Data Sarana dan Prasarana AMMA

No	Jenis Alat	Satuan
1	Ruang Sekretariat	1 Buah
2	Laptop	2 Buah
3	Printer	1 Buah
4	Meja	10 Buah
5	Kursi	2 Buah
6	Sound System	1 Buah
7	Lemari	1 Buah
8	Kipas Angin	1 Buah
9	Kulkas	1 Buah
10	Ambulan	2 Buah

Sumber : Wawancara dengan Ketua AngkatanMuda Masjid Al-Jihad dan Dokumentasi AMMA

d. Masjid Nahdhatussalam

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan ketua AMNDS, terdapat sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Nahdhatussalam yang berpengaruh bagi kegiatan pembinaan pada Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam. diantaranya.

Tabel 4.16 Data Sarana dan Prasarana AMNDS

No	Jenis Alat	Satuan
1	Ruang Sekretariat	1 Buah
2	Rompi	30 Buah
3	HT	8 Buah
4	Kartu Anggota	30 Buah
5	Rak Buku	1 Buah
6	Pemanas Air	1 Buah
7	Lemari	1 Buah
8	Karpet	1 Buah
9	Kulkas	1 Buah
10	Meja	1 Buah
11	Mobil Ambulan	3 Unit

Sumber : Wawancara dengan Ketua AngkatanMuda Masjid Nahdhatussalam

5. Bentuk Pembinaan Remaja Masjid

a. Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Dari hasil wawancara peneliti bersama Bapak M. Saufi, S.Pd.I, MM., selaku Kasi Perpustakaan, Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita yang sekaligus sebagai Pembina Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, beliau menjelaskan mengenai

bagaimana pembinaan yang dilakukan terhadap remaja masjid di Masjid Sabilal Muhtadin yaitu hal pertama yang dilakukan pembina AMSM adalah mengenalkan dan membantu angkatan muda dalam proses penerimaan dana hibah atau sponsor dari Dinas Pemuda & Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, yang didapat per-dua tahun sekali, sehingga dari dana tersebut yang digunakan untuk pelaksanaan program kegiatan dari angkatan muda.⁵⁷

Adapun hasil wawancara dengan saudara Fathurrahman selaku Ketua AMSM membenarkan adanya dana hibah oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan. Dana yang dimaksud tersebut ialah hasil pengajuan proposal permohonan bantuan dana atau kerjasama sponsorship untuk program-program kegiatan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin. Yang diserahkan ke beberapa instansi.⁵⁸

Kemudian Hasil wawancara bersama Bapak M. Saufi tentang pembinaan berikutnya ialah dalam bentuk program kegiatan, beliau mengatakan dalam hal penyusunan program kegiatan angkatan muda sabilal muhtadin diminta untuk merencanakan kegiatan selama 1 Tahun, melalui proses tahapan rapat perencanaan kegiatan, kemudian hasil rapat tersebut

⁵⁷ Wawancara dengan M. Saufi, Kepala Divisi Perpustakaan, Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita Masjid Raya Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

⁵⁸ Wawancara dengan Fathurrahman, Ketua Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

diserahkan kepada Pembina angkatan muda sabilal muhtadin, guna dicek dan dan diberi izin dan persetujuan, dengan catatan apabila kegiatan tersebut dilihat dapat disanggupi dan berdampak baik untuk dilaksanakan oleh angkatan muda sabilal muhtadin.⁵⁹

Kegiatan-kegiatan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin menurut hasil wawancara dengan saudara fathurrahman, kegiatannya ada yang bersifat eksternal dan ada juga yang bersifat internal. Dalam artian kegiatan eksternal yaitu kegiatan untuk mensyi'arkan Islam secara lebih luas dan ditujukan untuk masyarakat umum yang berada di luar organisasi AMSM, dan kegiatan internal ini yakni kegiatan yang dalam pelaksanaannya dikhususkan untuk anggota atau pengurus AMSM.⁶⁰ Diantara kegiatan AMSM adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Daftar Kegiatan Khusus AMSM

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pesantren Ramadhan	Pada Bulan Ramadhan
2	Festival Seni Islami	Pada Bulan November dan Desember
3	Pekan Hari Ibu	Tanggal 22 Desember
4	Olahraga Memanah	R
5	Maulid Habsyi Rutin	Setiap Hari Sabtu
6	Tadabur Alam dan Pengabdian Masyarakat	Akhir Periode

⁵⁹ Wawancara dengan M. Saufi, Kepala Divisi Perpustakaan, Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita Masjid Raya Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

⁶⁰ Wawancara dengan Fathurrahman, Ketua Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

7	Latihan Kader Dasar	Pada saat pembukaan anggota baru
---	---------------------	----------------------------------

Sumber : Wawancara dengan Ketua AMSM

Bentuk pembinaan berikutnya dalam dalam hal kaderisasi. berdasarkan hasil wawancara bersama bapak M. Saufi, beliau menjelaskan kaderisasi pengurus dilaksanakan 3 Tahun sekali, dimana Pembina AMSM selalu hadir mendampingi proses jalannya kegiatan, pada saat inilah Pembina hadir dalam mengisi materi kegiatan, menanamkan nilai-nilai dasar kepada para peserta, dan juga ikut memantau pola pikir dan nilai pergerakannya, yang diharapkan seirama dengan tujuan pengurus masjid, budaya keislaman masyarakat sekitar dan pemerintah.

Pada kegiatan kaderisasi, Fathurrahman selaku ketua AMSM menerangkan bahwa proses kaderisasi anggota dimulai pada kegiatan Pesantren Ramadhan, yang terbuka untuk umum. Tahapan berikutnya yakni open recruitment atau seleksi penerimaan anggota baru AMSM, dengan penerimaan anggota minimal berusia 17 tahun. Kemudian diadakan Latihan Kader Dasar, dengan materi berupa Selayang Pandang AMSM, *public speaking*, Aswaja, keorganisasian, dan *problem solving*. Namun pelaksanaan penerimaan anggota baru ini ada yang dilaksanakan dua tahun sekali dan ada yang dilaksanakan satu tahun sekali.

Untuk tahun 2023 ini tidak ada penerimaan dan baru akan dibuka pada tahun 2024 nanti.⁶¹

Selain pembinaan yang telah disebut di atas, dari hasil wawancara dan observasi peneliti, Angkatan Muda Sabilal Muhtadin juga diikuti sertakan dalam setiap kegiatan masjid, baik skala besar dan kecil. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak M. Saufi, beliau menjelaskan kalau setiap kegiatan masjid itu pasti menggunakan tenaga angkatan muda, karena mereka khusus yang mengurus Syima atau media Youtubanya Masjid Raya Sabilal Muhtadin, kemudian pengambilan videonya dan pengaturan jemaahnya itu semua dibantu dan bekerjasama dengan angkatan muda.⁶² Adapun kegiatan Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang melibatkan AMSM ialah sebagai berikut.

Tabel 4.18 Daftar kegiatan masjid yang melibatkan AMSM

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	
	Hari Raya Idul Fitri	Setiap tanggal 1 Syawal Bulan Hijriyah
	Hari Raya Idul Adha	Setiap tanggal 10 Zulhijah Bulan Hijriyah
	Ibadah Qurban	Setelah hari raya Idul Adha
	Tahun Baru Islam	Setiap tanggal 1 Muharram malam
	Maulid Nabi	Satu tahun sekali di Bulan Rabi'ul Awwal

⁶¹ Wawancara dengan Fathurrahman, Ketua Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

⁶² Wawancara dengan M. Saufi, Kepala Divisi Perpustakaan, Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita Masjid Raya Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

	Isra Mi'raj	Satu tahun sekali di Bulan Rajab
2	Pelaksanaan Ibadah Sholat Jum'at	Setiap hari Jumat siang
3	Jum'at Berkah berbagi bubur	Setiap selesai sholat subuh Jumat
4	Peringatan Haul / Tabligh Akbar	Setiap satu tahun sekali
5	Majlis Taklim Rutin	Setiap hari senin – sabtu

Sumber : Wawancara dengan Pembina AMSM

Dalam keterlibatan angkatan pada setiap kegiatan masjid, Bapak M. Saufi menjelaskan bahwa, tugas AMSM lebih ke teknis teknologi dan informasi, teknis lapangan dan pengarahan jamaah, serta menjadi operator SYIMA. SYIMA (Siyar Majelis) merupakan media Youtube Masjid Sabilal Muhtadin dibawah pengelolaan Kasi Penerbitan, Radio, Humas & Informasi Islam. Namun untuk anggotanya mengambil dari angkatan muda juga beberapa, dan sisanya baru ke pengurus lain dan jamaah. Untuk rapat internal kepengurusan mereka tidak dilibatkan, karena kebijakan dari pengurus semua.⁶³

Sedangkan dari hasil wawancara dengan saudara Fathurrahman menjelaskan bahwa Anggota AMMA dalam setiap kegiatan masjid, bertugas untuk mengoperasikan SYIMA, diantaranya ada yang menjadi Operator *Live Streaming*, lalu Operator Kamera, dan Operator TV. Selain mengatur dalam hal siaran, AMMA juga bertugas membantu pengaturan sound system

⁶³ Wawancara dengan M. Saufi, Kepala Divisi Perpustakaan, Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita Masjid Raya Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

masjid, dan menjalankan celengan apabila ada acara yang skala jamaahnya besar. Untuk rata-rata jumlah petugas yang berhadir sekitar kurang lebih 30 anggota. Namun untuk peribadatan sholat Jum'at biasanya cuman 3 orang saja untuk mengoperasikan *Live Streaming SYIMA*.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak M. Saufi tentang faktor penunjang pembinaan angkatan muda sabilal muhtadin, yang menjadi penunjangnya adalah sumber daya anggota dari AMSM itu sendiri, sebab mereka sudah cukup untuk menunjang, baik dari segi banyaknya maupun pengalamannya. Untuk komunikasi dengan Ketua AMSM pun selalu jalan. Bahkan untuk saat ini belum ada dapat laporan ataupun keluhan dari masyarakat terkait AMSM.⁶⁵ Sedangkan menurut saudara Fathurrahman selaku Ketua AMSM menyebutkan bahwa yang menjadi faktor penunjangnya adalah fasilitas yang disediakan oleh Masjid, dukungan dana, komunikasi dengan Pembina yang nyaman dan lancar, dan komunikasi ke pengurus juga lancar, sehingga kegiatan dapat terus berjalan.⁶⁶

⁶⁴ Wawancara dengan Fathurrahman, Ketua Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

⁶⁵ Wawancara dengan M. Saufi, Kepala Divisi Perpustakaan, Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita Masjid Raya Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

⁶⁶ Wawancara dengan Fathurrahman, Ketua Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

Adapun yang menjadi penghambat pembinaan AMSM, berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak M. Saufi menerangkan bahwa faktor penghambat pembinaan AMSM tidak terlalu banyak, hanya saja pada saat awal pergantian ketua AMSM yang baru, perlu pengadaptasian yang ekstra, perlu diajarkan lagi hal-hal dan tugas yang semestinya harus diajarkan kepada AMSM, diantaranya juga pengajaran seputar jalur koordinasi, pelaporan dan lain sebagainya.⁶⁷ Sedangkan dari sisi keanggotaan AMSM, Fathurrahman menambahkan bahwa yang menjadi kendala ialah keaktifan anggota yang hanya sekitar 80%, sebab ada beberapa anggota pada saat penugasan sibuk dengan agenda mereka yang ada di luar.⁶⁸

b. Masjid Jami Teluk Dalam

Sebelum membahas tentang bentuk pembinaan Remaja Masjid, di Masjid Jami Teluk Dalam, berdasarkan wawancara dengan Bapak Drs H. Rifani M. Ap selaku Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam menjelaskan Bahwa Remaja masjid yang saat ini dibentuk sekitar tahun 2019 tidak ada pelantikan dan sebagainya, hanya sekedar dicari dan dihimpunkan begitu saja, lalu langsung diberi arahan. Kalau dulu kebanyakan remaja masjidnya yang berpendidikan tinggi / kuliah laki-laki dan perempuan, namun

⁶⁷ ⁶⁷ Wawancara dengan M. Saufi, Kepala Divisi Perpustakaan, Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, & Wanita Masjid Raya Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

⁶⁸ Wawancara dengan Fathurrahman, Ketua Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, 28 Juni 2023.

sekarang yang dipilih adalah usia baru remaja dan laki-laki semua.⁶⁹

Menurut Rishadi selaku Pembina Remaja Masjid Jami Teluk Dalam memaparkan bahwa sudah ada 3 kali pergantian kepengurusan remaja masjid, pertama pada tahun 1990, lalu di tahun 2000 yang diketuai oleh kaka beliau sendiri, dan terakhir di tahun 2019.⁷⁰

Dalam hal pembinaan kepada remaja masjid, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Rifani, beliau menjelaskan kalau pembinaannya dilakukan biasa atau sederhana saja, untuk kegiatan-kegiatan formal atau khusus seperti itu tidak ada, hanya sekedar dalam hal kegiatan pemasyarakatan kekeluargaan. Bentuknya seperti mengumpulkan remaja masjid dan diberi arahan apabila ada kegiatan masjid. Kebanyakan dalam rangka persiapan Peringatan Hari Besar Islam, kegiatan yang terdapat jamaah lebih banyak. Karena tulang punggung kegiatan itu dari remaja.

Adapun kegiatan-kegiatan Masjid Jami Teluk Dalam yang melibatkan Remaja Masjid adalah sebagai berikut.

Tabel 4.19 Daftar kegiatan masjid yang melibatkan RMJTD

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	

⁶⁹ Wawancara dengan H. Rifani, Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam , 29 Mei 2023.

⁷⁰ Wawancara dengan Rishadi, Pembina Remaja Masjid Jami Teluk Dalam, 2 Juni 2023.

	Hari Raya Idul Fitri	Setiap tanggal 1 Syawal Bulan Hijriyah
	Hari Raya Idul Adha	Setiap tanggal 10 Zulhijah Bulan Hijriyah
	Ibadah Qurban	Setelah hari raya Idul Adha
	Nuzulul Qur'an	Tanggal 17 Ramadhan
	Maulid Nabi	Satu tahun sekali di Bulan Rabi'ul Awwal
	Isra Mi'raj	Satu tahun sekali di Bulan Rajab
2	Pelaksanaan Ibadah Sholat Jum'at	Setiap hari Jumat siang
3	Pelaksanaan Ibadah Terawih	Setiap malam di Bulan Ramadhan
4	Membagi Beras Fitrah	Malam Hari Raya Idul Fitri
5	Gotong royong membersihkan masjid	Setiap sebelum kegiatan PHBI
6	Majlis Taklim Rutin	Setiap hari senin – sabtu

Sumber : Wawancara dengan Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam

Dalam keterlibatan remaja masjid pada Ibadah sholat Jumat, tugas Remaja masjid kebanyakannya berfokus pada keamanan dan parkir serta penitipan sandal. RMJTD juga bertugas mempersiapkan dan membagikan konsumsi kepada jamaah untuk kegiatan seperti majelis rutin, Maulid, dan Isra' Mir'raj. Kalau untuk hari raya idul fitri dan idul adha RMJTD ada yang bertugas menjalankan celengan, sebab jamaah yang hadir lumayan banyak dari dalam Masjid hingga ke jalan raya.⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan H. Rifani, Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam , 29 Mei 2023.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Rishadi juga menjelaskan bahwa tugas Anggota remaja masjid jami dalam kegiatan masjid biasanya adalah menjaga keamanan dan parkir kendaraan jamaah, seperti pada ibadah solat Jumat, salat tarawih, dan pada peringatan hari besar islam seperti maulid ataupun isra mi'raj. Ada juga membagi beras Fitrah berlogo Masjid Jami Teluk Dalam pada malam hari raya Idul Fitri, yang dibagikan menggunakan gerobak. Untuk gotong royong pasti dilaksanakan beberapa hari sebelum suatu acara, semisal bulan maulid, selalu ada bersih-bersih di dalam dan di sekitar luar masjid. Dan di hari-hari biasa seperti majelis rutin paling cuman membagi konsumsi berupa kue dan air mineral.⁷²

Adapun untuk sumber pendanaan, H. Rifani menjelaskan bahwa pemberian dari Masjid tidak ada, namun remaja masjid mendapatkan dana dari hasil sumbangan parkir di setiap kegiatan, semisal hasil parkir berapa dibagi 80% untuk dibagikan ke seluruh anggota dan 20% untuk kas remaja, jadi untuk pembelian seragam dan semacamnya dari hasil itu, sehingga tidak menggunakan uang dari masjid. Dari remaja untuk remaja. Begitupun menurut Rishadi, beliau membenarkan bahwa baju yang dimiliki saat ini itu hasil parkir, disaat ada lebihannya, ditabung dalam satu tahun, sehingga bisa dibelikan baju, dan dari masjid tidak ada memberikan dana.

⁷² Wawancara dengan Rishadi, Pembina Remaja Masjid Jami Teluk Dalam, 2 Juni 2023.

Mengenai alur kordinasi pada pelaksanaan kegiatan, yang pertama dilakukan pengurus ialah menyampaikan hasil rapat panitia inti kepada kordinator remaja masjid, kemudian kordinator menjabarkan dengan memerintah langsung kepada anggota remaja masjid mengenai tugasnya, kemudian kalau ada permasalahan, langsung dilaporkan kepada panitia inti, dan panitia inti yang nanti menindak lanjuti permasalahan tersebut. Untuk rapat evaluasi tidak ada, biasanya setelah selesai acara langsung selesai dan bubar, karena yang pengurus lihat adalah sasaran kegiatan yaitu terlaksananya kegiatan.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan Bapak H. Rifani mengenai faktor penunjang pembinaan remaja masjid beliau menjelaskan bahwa yang menjadi penunjangnya adalah dukungan dana tetap dari pengurus masjid melalui hasil sumbangan parkir yang diserahkan kepada Remaja Masjid, dan juga ketersediaan konsumsi yang diberikan kepada remaja pada setiap selesai kegiatan.⁷⁴ Sedangkan menurut Bapak Rishadi, berdasarkan hasil wawancara bersama beliau yang menambahkan bahwa penunjang pembinaan terhadap RMJTD adalah pengayoman dari badan pengelola berupa semangat dan motivasi

⁷³ Wawancara dengan H. Rifani, Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam , 29 Mei 2023.

⁷⁴ Wawancara dengan H. Rifani, Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam , 29 Mei 2023.

kepada remaja dengan selalu diikuti sertakan dalam kegiatan masjid.⁷⁵ Adapun dari sisi pengurus atau anggota RMJTD, berdasarkan wawancara melalui aplikasi WhatsApp, Saudara Bahrul menjelaskan bahwa yang menjadi faktor penunjang pembinaan RMJTD adalah adanya dana dari hasil parkir, dan pergaulan anggota yang nyaman dikarenakan hubungan persahabatan yang dekat.⁷⁶

Mengenai faktor penghambat pembinaan RMJTD, berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan Bapak H. Rifani, beliau menyebutkan bahwa yang menjadi faktor penghambatnya adalah latar belakang pendidikan remaja masjid, dimana rata-rata cuman sampai lulusan SMA saja dan bahkan ada yang tidak lulus sekolah, dan juga tidak ada yang berpendidikan tinggi atau berkuliah. Dalam hal ini RMJTD juga tidak ada kegiatan khusus keremajaan.⁷⁷ Sedangkan menurut Bapak Rishadi selaku pembina remaja Masjid Jami Teluk Dalam, berdasarkan wawancara bersama beliau, menambahkan bahwa dalam hal pembinaan ini terdapat kurangnya perencanaan kegiatan pembinaan dan pelatihan khusus kepada remaja masjid yang dapat

⁷⁵ Wawancara dengan Rishadi, Pembina Remaja Masjid Jami Teluk Dalam, 2 Juni 2023.

⁷⁶ Wawancara dengan Muhammad Bahrul Anwar, Kordinator Remaja Masjid Jami Teluk Dalam, 3 Juni 2023.

⁷⁷ Wawancara dengan H. Rifani, Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam , 29 Mei 2023.

menambah pengalaman. SDA yang sedikit, sebab hanya terdapat 9 anggota laki-laki saja dan tidak ada perempuan. Kemudian fasilitas yang kurang, sebab masih perlu penambahan sarana dan prasarana untuk remaja masjid, seperti misalnya ruang sekretariat. Yang menjadi penghambat tentunya juga sumber pendanaan, dimana dalam pendanaan tersebut akan sangat diperlukan untuk penambahan fasilitas apabila remaja masjid nantinya sudah memiliki kegiatan khusus.⁷⁸

c. Masjid Al-Jihad

Badan Pengelola Masjid Al Jihad dalam pembinaan remaja masjid tentunya memiliki bentuk tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Hairil Muhaidi selaku Sekretaris Masjid Al Jihad, mengenai bentuk pembinaan remaja masjid, beliau menjelaskan bahwa Tidak ada pembinaan secara khusus. jadi dari angkatan muda ini yang merancang kegiatan, Badan Pengelola Masjid dalam pembinaannya adalah dalam hal pemberian pengawasan, pemberian izin, saran masukan dan lain sebagainya. Kalau dalam hal pergantian dan pemilihan pengurus dan bidang-bidang di dalamnya, itu dari mereka mandiri.⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Rishadi, Pembina Remaja Masjid Jami Teluk Dalam, 2 Juni 2023.

⁷⁹ Wawancara dengan Hairil Muhaidi, Sekretaris Masjid Al-Jihad, 1 Juni 2023.

Dari hasil wawancara bersama bapak Faisal Abdat selaku Kordinator Bidang Remaja dan Angkatan Muda menjelaskan bahwa biasanya setiap kegiatan itu ada kaderisasi, kaderisasi yang dimaksud adalah pada saat pendidikan ramadhan. Dari peserta yang biasanya tiap tahun ikut pesantren ramadhan, beriring bertambah usia dan jenjang pendidikan, baru diajak bergabung ke dalam anggota. Jadi kalau dia SMP sudah bisa masuk, walau tidak terlalu dilibatkan dalam kegiatan dan rapat, tapi mereka setidaknya kenal dulu dengan organisasi sedari dini.

Kemudian dalam pembagian bidang-bidang, lebih melihat dari pengalaman anggota, baru kemudian disesuaikan. Dan dalam kegiatan pun ada dibentuk kepanitiaan lagi, misalnya kegiatan bidang dakwah, dari bidang dakwah itu yang menjadi ketua, sekretaris dan bendahara panitia, lalu untuk anggota kepanitiaan disusun lagi kembali dari bidang-bidang yang lain, dan setelah selesai kegiatan maka kemudian ada diadakan pembubaran kepanitiaan.⁸⁰

Terkait kegiatan AMMA, dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hairil, beliau memaparkan bahwa kegiatan AMMA ini ada 2, yaitu kegiatan yang khusus untuk angkatan muda, dan kegiatan untuk masjid, biasanya melibatkan dalam 2 event besar, yang pertama ramadhan, dan pada moment hari raya / qurban. Dan

⁸⁰ Wawancara dengan Faisal Abdat, Pembina Angkatan Muda Masjid Al-Jihad, 10 Juni 2023.

tentunya kegiatan lainnya seperti membantu kemakmuran masjid ini. diantara program kegiatan yang dimiliki atau khusus Angkatan Muda Masjid Al-Jihad saat ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.20 Daftar kegiatan khusus AMMA

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pendidikan Ramadhan	2 hari pada bulan Ramadhan
2	Olahraga	Waktu luang / Kondisional
3	Kajian Muslimah	2 hari pada bulan Ramadhan
4	Halaqah Al-Qur'an Tahsin dan Tajwid	Setiap Malam senin pada bulan Ramadhan
5	Itiqaf	10 Malam terakhir bulan Ramadhan

Sumber : Wawancara dengan Ketua AMMA

Tabel 4.21 Daftar kegiatan masjid yang melibatkan AMMA

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Kegiatan Ramadhan	
	Bersih-bersih menjelang Ramadhan	1 hari sebelum memasuki bulan ramadhan
	Berbuka Bersama	Setiap Maghrib – Isya di bulan puasa.
	Panitia Penerimaan Zakat Fitrah	Dimulai dari 10 hari terakhir bulan Ramadhan, pada jam 9 pagi – 12 siang.
2	Ibadah Qurban	Pada hari raya Idul Adha
3	Relawan Open Donasi Lazismu	Waktu Kondisional

Sumber : Wawancara dengan Sekretaris Badan Pengelola Masjid Al-Jihad dan Pembina AMMA

Untuk proses keterlibatan AMMA dalam kegiatan Masjid Al-Jihad, pada saat rapat persiapan kegiatan, misalnya persiapan Ibadah Qurban, biasanya mengundang jamaah dan seluruh angkatan muda, jadi kalau ada masukan atau yang perlu

disampaikan untuk kesempurnaan dalam penyelenggaraan, mungkin di tahun kemaren ada kekurangan, maka tahun ini kita sempurnakan. Tidak ada kita batasan dalam pertanyaan, apakah itu untuk jamaah pengurus atau angkatan mudanya, sebab kepanitiannya juga bersifat membaaur.

Adapun dalam menjalankan kegiatan khusus Angkatan Muda, tentunya AMMA memerlukan dana agar terlaksananya kegiatan tersebut. Adapun penjelasan sumber dana menurut Bapak Hairil adalah sepenuhnya dari dana Masjid. Khusus rangkaian program kegiatan ramadhan yang disusun oleh AMMA, semuanya baik dari segi fasilitas dan dana itu dari Masjid yang membantu. Kegiatan lain pun kalau memang ada dan sesuai dengan agenda kepengurusan masjid, bisa juga dibantu, asal tidak keluar dari jalur. Namun sejauh ini masih pesantren ramadhan yang biasa dibantu dari segi pendanaan oleh Masjid.⁸¹

Menurut Bapak Faisal Abdat menambahkan bahwa dalam proses pemberian bantuan dana tersebut, pertama yang dilakukan adalah menyusun acara dan membentuk kepanitian terlebih dahulu, dari kepanitiaan itu lalu terbentuklah divisi-divisinya, kemudian disusun anggaran dari setiap divisi apa saja keperluannya, seperti alat tulis, banner promosi, hadiah, piagam, sertifikat dan segala

⁸¹ Wawancara dengan Hairil Muhaidi, Sekretaris Masjid Al-Jihad, 1 Juni 2023.

macamnya, tidak ada yang ditujukan untuk keuntungan panitia, semua murni untuk acara.

Setelah melalui proses rapat dan terkumpul dan tersusun anggaran, dari situlah AMMA membuat proposal, yang diserahkan kepada pengurus Masjid untuk dilihat dan untuk izin persetujuan, apabila telah disetujui barulah diturunkan dana nya ke bendahara panitia. Nanti pada saat setelah kegiatan, ada laporan pertanggung jawaban dari bendahara panitia ke bendahara pengurus, kemudin bendahara pengurus melaporkan ke bendahara masjid.⁸²

Faktor penunjang pembinaan AMMA yang pertama adalah dari latar belakang pendidikan anggota AMMA, yang mana dari situlah mereka mendapatkan pengalaman dalam merancang program untuk kegiatan-kegiatn yang ada. Penunjang berikutnya adalah adanya keterlibatan AMMA dalam kegiatan masjid, terlihat dari antusias remaja yang banyak berminat ikut bergabung ke dalam keanggotaan AMMA. Bagi pengurus masjid, AMMA harus menjadi penerus, kalau tidak dari remaja masjid siapa lagi yang akan menggantikan posisi pengurus Masjid Al-Jihad di masa depan.⁸³ AMMA juga mendapat dukungan dari masjid, berupa dana dan fasilitas yang tersedia dari masjid, yang sewaktu-waktu bisa digunakan untuk program kegiatan AMMA. Kemudian adanya

⁸² Wawancara dengan Faisal Abdat, Pembina Angkatan Muda Masjid Al-Jihad, 10 Juni 2023.

⁸³ Wawancara dengan Hairil Muhaidi, Sekretaris Masjid Al-Jihad, 1 Juni 2023.

dukungan dari jamaah juga yang terlihat dari banyaknya para jamaah orang tua mempercayakan anaknya untuk ikut menjadi peserta kegiatan AMMA. Dalam hal komunikasi antara pengurus masjid dan AMMA tidak ada jarak sehingga menimbulkan kenyamanan dalam berkordinasi dan AMMA diuntungkan dengan adanya Bidang Annisa dimana hal tersebut sangat membantu dalam hal kegiatan muslimah dan jamaah ibu-ibu.⁸⁴

Adapun hal pertama yang menjadi penghalang atau penghambat dalam proses pembinaan AMMA adalah agenda kegiatan masjid yang tidak bisa pas dengan jadwal anggota pengurus AMMA, karena terkadang kegiatan masjid bisa berbenturan dengan jadwal ujian, sekolah, dan kesibukan beberapa anggota AMMA di luar Masjid. Kemudian dari keaktifan pengurus AMMA juga kurang, semisal ada anggota AMMA yang sudah bertambah usia, pendidikan dan mendapatkan pekerjaan, maka waktunya pun akan berkurang. Kemudian dalam hal *Reward* kepada panitia kegiatan AMMA tidak ada berupa uang dan tidak ada juga pemasukan tersendiri atau khusus untuk kas AMMA. jadi unsur keikhlasan saja.⁸⁵

⁸⁴ Wawancara dengan Faisal Abdad, Pembina Angkatan Muda Masjid Al-Jihad, 10 Juni 2023.

⁸⁵ Wawancara dengan Faisal Abdad, Pembina Angkatan Muda Masjid Al-Jihad, 10 Juni 2023.

d. Masjid Nahdhatussalam

Masjid Nahdhatussalam baru selesai direnovasi pada bangunannya di tahun 2021, berbarengan dengan diresmikannya renovasi tersebut, maka dibentuk juga Remaja Masjid Nahdhatussalam secara resmi, menggunakan nama baru yaitu Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam (AMNDS).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak H. Saifudin selaku Ketua Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam mengenai pembinaan remaja masjid nahdhatussalam, beliau awal mulanya menjelaskan terkait awal tujuan dibentuk, yaitu setelah selesai renovasi masjid, kemudian kegiatan masjid nahdhatussalam pun juga bertambah, yang dulu hanya sebatas peringatan hari besar Islam, sekarang bertambah dengan ceramah-ceramah majlis rutin. Sehingga karena hal tersebutlah pengurus masjid membentuk kembali secara resmi remaja masjid di Masjid Nahdhatussalam.⁸⁶

Menurut informan yaitu saudara Wildan Khotami selaku ketua AMNDS menjelaskan perihal sistem pemilihan ketua, pada saat itu terkumpul sekitar 50 pemuda dan dihadiri juga oleh tokoh pengurus masjid dan sekitar 15 ketua RT. Awal mulanya pengurus masjid menyampaikan maksud, tujuan, dan arahan kepada seluruh pemuda, yang setelah itu dilakukan voting untuk memilih ketua Angkatan Muda, kemudian terpilih 3 suara terbanyak, atas nama

⁸⁶ Wawancara dengan Saifudin, Ketua Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam, 25 Juli 2023.

Rusdi Bahar, Apriadi, dan Wildan Khotami, lalu divoting kembali menggunakan voting tangan suara terbanyak, sehingga terpilihlah saudara Wildan Khotami sebagai ketua, dan yang tidak terpilih dijadikan wakil 1 dan wakil 2. Dan seminggu setelah perkumpulan itu lalu dibentuklah struktur kepengurusan seperti Sekretaris, bendahara dan bidang-bidang.⁸⁷

Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam dalam proses pembinaan remaja masjid, hampir selalu melibatkan dalam semua kegiatan Masjid. Seperti setiap acara peringatan hari besar islam, ceramah majelis rutin, keterlibatannya berupa membagi konsumsi, melayani guru penceramah dan mengatur lalu lintas serta keamanan lingkungan masjid. Untuk kegiatan pelatihan-pelatihan sementara tidak ada, namun rencana pengurus masjid ada berkeinginan untuk meagendakannya, seperti manajemen masjid dan manajemen remaja masjid.⁸⁸

Adapun beberapa kegiatan Masjid Nahdhatussalam yang melibatkan remaja masjid berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Wildan selaku ketua AMNDS adalah sebagai berikut.

⁸⁷ Wawancara dengan Wildan Khotami, Ketua Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam, 23 Juli 2023.

⁸⁸ Wawancara dengan Saifudin, Ketua Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam, 25 Juli 2023.

Tabel 4.22 Daftar kegiatan masjid yang melibatkan AMNDS

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Peringatan Hari Besar Islam	
	Hari Raya Idul Fitri	Setiap tanggal 1 Syawal Bulan Hijriyah
	Hari Raya Idul Adha	Setiap tanggal 10 Zulhijah Bulan Hijriyah
	Peringatan Maulid Nabi Muhammad	Satu tahun sekali pada Bulan Rabi'ul Awwal
	Peringatan Isra Mi'raj	Satu tahun sekali pada Bulan Rajab
2	Ramadhan	
	Sholat Tarawih	Setiap malam setelah sholat Isya di Bulan Ramadhan
	Buka Puasa Bersama	Setiap Maghrib – Isya di bulan Ramadhan.
	Kuliah Subuh	Setiap setelah sholat subuh di bulan Ramadhan
3	Pendistribusian Zakat Fitrah	Malam Hari Raya Idul Fitri
4	Ibadah Qurban	Setelah sholat Idul Adha
5	Majelis Ta'lim / Sholawat	Rutin setiap hari
6	Peringatan Haul Ulama Besar	Satu kali dalam setahun

Sumber : Wawancara dengan Ketua Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam dan Pembina AMNDS

Dari hasil wawancara bersama informan, saudara wildan memaparkan bahwa kegiatan angkatan muda masjid nahdhatussalam dalam membantu kegiatan Masjid kebanyakan dalam hal menjaga keamanan dan kenyamanan di lingkungan masjid, selain itu juga AMNDS turut membantu dalam pengaturan shaf jamaah, penyediaan dan membagi konsumsi kepada jamaah, seperti minuman kopi, susu sirup, air mineral dan juga membagikan makanan berupa kue ataupun roti-roti, terkhusus pada majelis rutin

Ust. H. Ilham Humaidi yang jamaahnya biasanya melebihi kapasitas masjid. Melihat dari banyaknya jamaah yang berhadir, maka dari itu untuk dua peringatan hari besar islam seperti maulid dan isra mi'raj maupun peringatan haul biasanya diserentakkan pada majelis rutin tersebut.

Selain mebantu dalam kegiatan masjid, AMNDS di waktu yang luang dan kondisional biasanya juga mengadakan kegiatan tersendiri seperti majelis burdah, maulid, ziarah bersama, dan juga menjadi relawan kegiatan keagamaan dan keislaman di luar Masjid Nahdhatussalam, seperti misalnya berpartisipasi pada kegiatan majelis As-shofa di bawah naungan Ust. H. Ilham Humaidi, ada juga Haul Besar Guru Sekumpul, yang melibatkan Badan Pemadam Kebakaran Se-Kecamatan Banjarmasin Barat.⁸⁹

Dari segi pendanaan untuk semua kegiatan maupun dalam pembinaan remaja masjid, Bapak Saifudin menjelaskan bahwa dana tersebut berasal dari masjid. Adapun menurut saudara wildan, anggota angkatan muda Masjid Nahdhatussalam tidak memiliki uang iuran atau dana kas tersendiri. *Reward* kepada AMNDS sehabis kegiatan biasanya dikasih konsumsi saja, kalau berupa upah itu tidak ada.

Dalam hal pengawasan dan evaluasi, dari hasil wawancara bersama Bapak H. Filmansyah selaku Penasehat AMNDS, beliau

⁸⁹ Wawancara dengan Wildan Khotami, Ketua Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam, 23 Juli 2023.

menjelaskan bahwa dalam sistem pengawasan terhadap remaja masjid itu berdasarkan tugas mereka masing-masing, dalam satu acara biasanya sudah dibagi tugas dan tanggung jawab masing-masing, begitu acara berjalan dan semisal ada kendala, maka semua sudah terkoneksi, karena masing-masing dari mereka sudah difasilitasi alat HT untuk memudahkan komunikasi. Setelah acara selesai, secara alami biasanya otomatis berkumpul, lalu menyampaikan apa yang kurang ataupun laporan kelancaran bertugas, yang kemudian dijadikan evaluasi bersama untuk kegiatan yang akan datang.

Sedangkan evaluasi untuk kepengurusan itu biasanya satu tahun sekali pada saat hari ulang tahun AMNDS dan di akhir periode kepengurusan. Evaluasi ini menyangkut keadaan keanggotaan, penugasan pada bidang dan kepanitiaan kegiatan selama satu periode atau bahkan pergantian pengurus atau ketua AMNDS jika diperlukan untuk struktur organisasi yang baru.⁹⁰

Dana yang cukup dalam pelaksanaan kegiatan menjadi faktor penunjang dalam pembinaan AMNDS, juga dengan sarana prasarana yang sudah diberikan kepada AMNDS seperti adanya ruang sekretariat dan kartu anggota. Kemudian mentoring yang dapat terus dijalankan terhadap AMNDS, diharapkan dapat menunjang kualitas dari AMNDS itu sendiri dalam membantu

⁹⁰ Wawancara dengan Filmansyah, Pembina Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam, 25 Juli 2023.

kegiatan masjid.⁹¹ Dari segi anggota pun sudah banyak yang mumpuni berdasarkan latar belakang profesi masing-masing. Dengan pengalaman dunia kerja yang dapat diimplementasikan di dalam menunjang program kegiatan masjid. Kemudian adanya konsumsi yang diberikan pada setiap selesai kegiatan juga menjadi penunjang yang cukup dalam hal *Reward* Remaja Masjid.⁹²

Adapun untuk faktor penghambat pembinaan AMNDS yang pertama adalah dalam hal pengalaman, dimana AMNDS dengan keterlibatannya dalam kegiatan masjid masih belum berpengalaman baik, yang disebabkan organisasi ini masih baru dibentuk.⁹³ Faktor penghambat berikutnya adalah waktu dan tenaga yang terbatas, disebabkan sebagian besar anggota AMNDS sudah berkeluarga dan mempunyai pekerjaan, sehingga sangat terbatas dalam memprioritaskan waktu dan tenaganya untuk membantu kegiatan masjid. juga menyebabkan anggota AMNDS yang terkumpul dalam satu kegiatan tidak bisa lengkap, dalam satu kegiatan kurang lebih hanya 20 orang saja yang bisa berhadir.⁹⁴

⁹¹ Wawancara dengan Filmansyah, Pembina Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam, 25 Juli 2023.

⁹² Wawancara dengan Wildan Khotami, Ketua Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam, 23 Juli 2023.

⁹³ Wawancara dengan Saifudin, Ketua Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam, 25 Juli 2023.

⁹⁴ Wawancara dengan Wildan Khotami, Ketua Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam, 23 Juli 2023.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari lapangan dan dikumpulkan dengan metode yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kemudian dilakukanlah analisis data setelah semua disajikan, dalam hal tulisan ini terkait dengan analisis studi komparatif pembinaan remaja masjid di Kecamatan Banjarmasin Tengah, peneliti melihat dan memfokuskan analisis pada pembinaan remaja masjid serta analisis persamaan dan perbedaan pembinaan remaja masjid pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad dan Masjid Nahdhatussalam.

1. Analisis Pembinaan Remaja Masjid di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid AL-Jihad, dan Masjid Nahdhatussalam

Pembinaan menurut Menurut Maamari, mempunyai peran dalam mengembangkan individu dengan menawarkan kesempatan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi dan kemampuan individu tersebut.⁹⁵ Untuk mengembangkan motivasi dan keterampilan, tentunya pembinaan remaja masjid harus dilakukan dengan bentuk pengelolaan yang modern dan profesional, untuk itu perlu adanya penyesuaian dalam standar pembinaan yang ada pada Surat

⁹⁵ Haryanto, "Coaching for Performance Management: The Role of Motivation and Commitment in the Workplace," hlm. 38.

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 948 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pembinaan Remaja dan Pemuda Masjid.

Pembinaan pengurus masjid terhadap remaja masjid di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad dan Masjid Nahdhatussalam perlu menyesuaikan 3 Standar Pembinaan Remaja Masjid, yang meliputi: a) Organisasi, b) Sumber Daya Manusia, dan c) Aktivitas.

a. Organisasi

Remaja Masjid sebagai wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan terhadap generasi muda, harus dapat mewujudkan kepengurusan yang berjalan dengan baik dan solid. Menurut Ahmad Yani kepengurusan dalam organisasi remaja masjid dapat disusun sesuai tingkatan kebutuhan dan diberikan tugas dan tanggung jawab yang cocok dan sesuai dengan keadaan sumber daya manusianya.

Organisasi menurut Prajudi Atmosudirjo adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama guna mencapai suatu tujuan.⁹⁶ Adapun Standar organisasi pembinaan remaja masjid pada SK Dirjen Bimas Islam Nomor 948 Tahun 2018 berisi beberapa aspek, yaitu Bentuk

⁹⁶ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Kaukaba, 2012) hlm. 72.

Organisasi, Struktur, Masa Jabatan, Tugas Pokok Organisasi, Mekanisme Pembentukan Pengurus, Program Kerja, Laporan dan Evaluasi, Pengawasan.

1) Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Analisis bentuk pembinaan remaja masjid terhadap Organisasi pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin beberapa penjabarannya berdasarkan dengan landasan teori yang telah dipaparkan pada tulisan ini, sebagai berikut:

a) Bentuk Organisasi

Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin telah menghimpun beberapa kader yaitu para remaja dengan membentuk dan mengesahkan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin sebagai organisasi remaja masjid pada tanggal 9 Februari 1980.

b) Struktur

Kepengurusan AMSM telah dibagi ke beberapa bidang-bidang dalam penugasannya. Adapun bidang-bidang dalam struktur kepengurusan AMSM meliputi:

- Pelindung
- Pembina
- Pengurus Harian
 - Ketua Umum
 - Wakil Ketua I

- Wakil Ketua II
- Wakil Ketua III
- Sekretaris
- Bendahara
- Kordinator Bidang Kaderisasi
- Kordinator Bidang Pendidikan
- Kordinator Bidang Kesenian
- Kordinator Bidang Olahraga
- Kordinator Bidang Humas & Publikasi
- Kordinator Bidang Pemberdayaan Perempuan
- Anggota-anggota

c) Masa Jabatan

Untuk periode saat ini, berdasarkan SK Kepengurusan yang ada, AMSM memiliki masa jabatan dari tahun 2022 – 2024.

d) Tugas Pokok dan Program Kerja Organisasi

AMSM telah menjalankan tugas kaderisasi anggota melalui program bidang kaderisasi. Dari hasil wawancara dan yang peneliti temukan di lapangan, AMSM Dalam hal proses kaderisasi melalui Latihan Kader Dasar yang terdapat materi berupa selang pandang AMSM, *public speaking*, *problem solving*, dan keorganisasian.

AMSM juga telah melakukan upaya pengembangan diri dan pengembangan wawasan keagamaan melalui program kegiatan internal dan upaya pembinaan melalui keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan masjid, seperti turut hadir pada kegiatan majelis rutin, ikut membantu menjadi operator SYIMA pada setiap kegiatan keagamaan masjid, serta melaksanakan kegiatan pesantren ramadhan dan festival seni Islami, dimana hal tersebut dapat menambah kemampuan diri dan wawasan keagamaan dari anggota AMSM tersebut.

Kemudian dengan adanya program Festival Seni Islami, Jum'at Berkah Berbagi Bubur yang telah direncanakan setiap tahunnya, serta memiliki Grup Nasyid untuk menerima undangan di berbagai acara, AMSM dapat menguatkan pemberdayaan ekonomi, sosial, serta budaya sebagai tugas pokok organisasi.

e) Mekanisme Pembentukan Pengurus

Dalam hal pembentukan pengurus AMSM yang baru, para anggota telah dibentuk berdasarkan hasil musyawarah Pengurus AMSM dan ditetapkan oleh pengurus masjid, hal ini juga dibuktikan dalam SK kepengurusan AMSM yang diberikan oleh Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

f) Laporan dan Evaluasi

Adapun Laporan dan Evaluasi AMSM telah dilaksanakan, hal ini dibuktikan dengan adanya rapat evaluasi AMSM setiap selesai program kerja atau kegiatan, selain rapat evaluasi juga terdapat rapat pengurus inti yang dilaksanakan satu bulan sekali, serta laporan yang disampaikan kepada pembina dan pengurus masjid pada akhir periode kepengurusan.

g) Pembinaan dan Pengawasan

Mendapat pembinaan dan pengawasan oleh pengurus masjid telah menjadi tanggung jawab pembina AMSM, dengan adanya penyediaan fasilitas, melibatkan AMSM dalam kegiatan masjid, serta memberikan perizinan dan pendampingan untuk melaksanakan beberapa program atau perencanaan aktivitas remaja masjid.

Berdasarkan hasil penelitian, pembinaan yang digunakan oleh Pembina AMSM cenderung lebih menggunakan perpaduan pola pembinaan Permisif dan Demokratis, dimana Pembina memberikan sepenuhnya kebebasan pada AMSM tentang bagaimana langkah yang akan dijalankan serta memberikan izin, kemudian mempunyai sikap terbuka dalam pendapat dan keluhan

permasalahan AMSM, yang kemudian mendiskusikannya bersama untuk mendapatkan solusinya.

Adapun dalam hal pengawasannya, pembina lebih berfokus pada kaderisasi dan perizinan perencanaan kegiatan, jika dari segi kegiatan sudah sesuai dengan kemampuan anggota dan sudah mendapat izin pengurus masjid, maka selebihnya pengawasan dilaksanakan secara tidak langsung atau dari jauh, sehingga dapat dikatakan pembina lebih memberi otorisasi kepada AMSM agar dapat berkeaktivitas dalam menjalankan kegiatannya.

Sesuai dengan landasan teoritis dalam standar pembinaan remaja masjid dan berdasarkan dengan data-data yang dikumpulkan di lapangan, pembinaan remaja masjid dalam hal organisasi oleh Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin telah dilakukan dengan sangat baik dan sesuai standar.

2) Masjid Jami Teluk Dalam

Analisis bentuk pembinaan remaja masjid dalam hal Organisasi pada Masjid Jami Teluk Dalam berdasarkan dengan data-data yang dikumpulkan di lapangan yang disesuaikan dengan landasan teori, beberapa penjabarannya adalah sebagai berikut:

a) Bentuk Organisasi

Bentuk organisasi remaja masjid jami teluk dalam adalah organisasi pengabdian kepada masjid, hal ini dibuktikan dengan ditetapkannya remaja masjid oleh pengurus masjid pada tahun 1990.

b) Struktur

Kepengurusan Remaja Masjid Jami Teluk Dalam telah mempunyai struktur kepengurusan yang meliputi:

- Pelindung
- Pembina
- Pengurus Harian
 - Ketua
 - Anggota-anggota

c) Masa Jabatan

Masa jabatan kepengurusan remaja masjid jami teluk dalam adalah 5 tahun, dan berkemungkinan akan dipilih atau lanjut kembali sesuai kebijakan Ketua Badan Pengelola Masjid, hal ini dapat dilihat dari remaja masjid yang menjabat sebelumnya, yaitu menjabat dengan waktu kepengurusan lebih dari 5 tahun.

d) Tugas Pokok dan Program Kerja Organisasi

Dalam hal tugas pokok organisasi, dari hasil temuan lapangan bahwa RMJTD selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan masjid, namun RMJTD hanya dilibatkan dan

difokuskan pada sektor keamanan dan penyaluran atau pembagian konsumsi, tidak sampai pada kepanitiaan inti acara, dalam hal ini pengembangan diri dan wawasan keagamaan telah ada namun masih terbatas.

RMJTD tidak membuat perencanaan program kerja tersendiri, hanya menjalankan tugas sebagaimana yang disebutkan pada tugas pokok organisasi di atas. Yaitu hanya membantu dalam penugasan di sektor keamanan dan penyaluran atau pembagian konsumsi pada beberapa kegiatan Masjid Jami Teluk Dalam, yang dilaksanakan setiap tahunnya.

e) Mekanisme Pembentukan Pengurus

Mekanisme Pembentukan Pengurus RMJTD dibentuk tidak menggunakan penamaan rapat umum anggota, namun rapat yang bersifat kekeluargaan di internal pengurus masjid. RMJTD dibentuk tanpa ada pelantikan juga, Hal ini dibuktikan dengan adanya rekomendasi dan penunjukan langsung oleh pembina RMJTD untuk calon pengurus yang baru.

f) Laporan dan Evaluasi

Laporan dan Evaluasi oleh RMJTD kepada pengurus masjid tidak dilakukan secara berkala, jika ada permasalahan, para anggota RMJTD bisa langsung

menyampaikan kepada pengurus masjid, dan pengurus masjid yang nanti menindak lanjuti permasalahan tersebut. ditemukan bahwa RMJTD dalam evaluasi ataupun penyampaian laporan kepada pembina ataupun pengurus dilakukan secara spontan atau kondisional pada saat sedang berlangsungnya kegiatan atau selesainya kegiatan masjid.

g) Pembinaan dan Pengawasan

Pembinaan yang didapatkan oleh RMJTD dapat dilihat dengan adanya pemberian Fasilitas dan keterlibatan dalam kegiatan Masjid, kemudian pola pembinaan yang digunakan pengurus masjid lebih ke arah Otoriter, dimana Pembina selalu memberikan tugas dan arahan tetap terhadap RMJTD agar yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang pengurus masjid inginkan.

Adapun Pengawasan pembinaan dilakukan oleh pengurus masjid melalui pembina, penjaga keamanan masjid, atau pengurus masjid lain. Hal ini dilihat dari pendampingan dan pengarahan yang selalu diberikan Pembina terhadap kordinator RMJTD dalam persiapan kegiatan, dan juga didukung dengan adanya petugas keamanan masjid yang bertugas setiap waktu, yang sewaktu-waktu bisa melaporkan keadaan di dalam ataupun di luar masjid terhadap pimpinan pengurus masjid.

Berdasarkan landasan teoritis dalam standar pembinaan remaja masjid mengenai aspek organisasi, disesuaikan dengan data-data yang dikumpulkan di lapangan, maka pembinaan remaja masjid dalam hal organisasi oleh Badan Pengelola Masjid Jami Teluk Dalam telah dilakukan dengan upaya yang cukup baik, namun terdapat beberapa hal yang masih belum terpenuhi dengan maksimal. Seperti pada struktur pengurus tidak terdapat sekretaris dan bendahara, sehingga dapat disimpulkan untuk standar struktur organisasi sudah terpenuhi, namun untuk standar struktur pengurusnya masih kurang. Kemudian tidak adanya pemberdayaan ekonomi dan budaya, dan tidak adanya perencanaan program kerja yang dibuat khusus dalam satu tahun penugasan untuk tugas pokok organisasi.

3) Masjid Al-Jihad

Analisis bentuk pembinaan remaja masjid terhadap Organisasi pada Masjid Al-Jihad beberapa penjabarannya berdasarkan dengan landasan teori yang telah dipaparkan pada tulisan ini, sebagai berikut:

a) Bentuk Organisasi

Pengurus Masjid Al-Jihad telah menetapkan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) sebagai organisasi remaja masjid pada tahun 2005.

b) Struktur

Kepengurusan AMMA telah dibagi menjadi beberapa bidang-bidang dalam penugasannya. Adapun bidang-bidang dalam struktur kepengurusan AMSM meliputi:

- Pelindung
- Pembina
- Penasehat
- Pengurus Harian
 - Ketua Umum
 - Wakil Ketua
 - Sekretaris
 - Wakil Sekretaris
 - Bendahara
 - Wakil Bendahara
 - Kordinator Bidang Kaderisasi dan Pemberdayaan
- Anggta
 - Kordinator Bidang Dakwah Kajian Islam
 - Kordinator Bidang Publikasi & Dokumentasi
 - Kordinator Bidang Humas
 - Kordinator Bidang An-Nisa
 - Anggota-anggota

c) Masa Jabatan

Adapun masa jabatan kepengurusan AMMA dalam satu periode berdasarkan hasil penelitian adalah setiap 3 tahun baru dilakukan pergantian. Dimana untuk tahun 2022 di bulan maret baru saja peralihan ketua umum baru AMMA, yang disusul dengan susunan kepengurusan yang baru.

d) Tugas Pokok dan Program Kerja Organisasi

Dengan Tugas pokok AMMA yaitu Membantu program dan kegiatan Pengurus Masjid guna memakmurkan masjid dan juga untuk Mensyiarkan Islam dikalangan umat Islam terkhusus di kalangan remaja. melalui program internal AMMA dan keterlibatan dalam program masjid, serta ikut bekerjasama dengan program kegiatan Organisasi Muhammadiyah, dengan hal tersebut maka dapat dicapai pengembangan diri, pengembangan wawasan keagamaan, dan pemberdayaan ekonomi, sosial, dan budaya, terkhusus budaya dan ekonomi Islam.

AMMA mempunyai perencanaan program kerja tahunan yang selalu dilaksanakan, salah satunya adalah Pendidikan Ramadhan, dimana pada program tersebut mencakup hal-hal yang berkaitan juga dengan kaderisasi,

pengembangan diri dan Pengembangan wawasan keagamaan.

e) Mekanisme Pembentukan Pengurus

Dalam hal pembentukan pengurus, pada tahun 2023 ini telah terjadi pergantian ketua umum AMMA beserta jajaran anggotanya melalui hasil forum musyawarah pemilihan anggota. Sampai saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, masih belum ada SK terbaru yang dibuatkan untuk pengurus periode tersebut, namun pengurus masjid telah memberikan izin kepada pengurus baru untuk menjalankan kegiatan tahunan yaitu pendidikan ramadhan.

f) Laporan dan Evaluasi

Pada saat selesai kegiatan, dikarenakan sumber dana kegiatan ini dari masjid, terdapat laporan yang dilakukan secara berkala dari AMMA berupa penyusunan dan penyampaian laporan pertanggung jawaban (LPJ) kepada pengurus masjid, berawal dari bendahara panitia kegiatan yang menyerahkan kepada bendahara pengurus, kemudian bendahara pengurus AMMA melaporkan ke bendahara masjid. AMMA juga melaksanakan berbagai agenda rapat dan evaluasi, seperti rapat evaluasi di setiap selesai

berkegiatan, kemudian rapat pengurus inti, dan rapat tahunan sebagai evaluasi bersama.

g) Pembinaan dan pengawasan

Pembinaan yang didapat oleh AMMA berupa adanya ketersediaan Fasilitas, sumber dana untuk kegiatan remaja masjid, dan dilibatkannya dalam kegiatan masjid. Pola pembinaan yang diterapkan lebih ke arah perpaduan Otoriter dan Demokratis, dimana pembina maupun pengurus masjid menerapkan pemberiaan arahan dan peraturan-peraturan maupun kedisiplinan, seperti dalam penggunaan dan pelaporan anggaran, tapi disamping itu juga pembina mempunyai sikap terbuka. Adapun pengawasan oleh pengurus atau pembina telah dilakukan, melalui Pembina yang juga sering terlibat langsung dalam beberapa kegiatan AMMA dan sering memberi saran masukan.

Berdasarkan dengan data-data yang dikumpulkan di lapangan, pembinaan remaja masjid dalam hal organisasi oleh Pengurus Masjid Al Jihad telah dilakukan dengan baik dan sesuai standar. Dimana hal tersebut sesuai dengan landasan teoritis dalam standar pembinaan remaja masjid dalam aspek organisasi.

4) Masjid Nahdhatussalam

Analisis bentuk pembinaan remaja masjid terhadap Organisasi pada Masjid Nahdhatussalam beberapa penjabarannya berdasarkan dengan landasan teori yang telah dipaparkan pada tulisan ini, sebagai berikut:

a) Bentuk Organisasi

Pengurus Masjid Al-Jihad telah menetapkan Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam (AMNDS) sebagai organisasi remaja masjid pada tahun 2022.

b) Struktur

Kepengurusan AMNDS telah dibagi menjadi beberapa bidang-bidang dalam penugasannya. Adapun bidang-bidang dalam struktur kepengurusan AMNDS meliputi:

- Pelindung
- Penasehat
- Pengurus Harian
 - Ketua Umum
 - Wakil Ketua 1
 - Wakil Ketua 2
 - Sekretaris
 - Wakil Sekretaris
 - Bendahara
 - Ketua Bidang Keagamaan

- Ketua Bidang Humas
- Ketua Bidang Prasarana
- Ketua Bidang Olahraga & Seni
- Ketua Bidang Sarana
- Ketua Bidang Konsumsi
- Ketua Bidang Keamanan
- Anggota-anggota

c) Masa Jabatan

Berdasarkan SK dari Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam, Masa bakti atau masa jabatan kepengurusan AMNDS akan dievaluasi selama dua tahun. Dan berkemungkinan bisa dipilih kembali ataupun bahkan diganti.

d) Tugas Pokok dan Program Kerja Organisasi

Tugas pokok AMNDS dalam hal ini adalah melalui keterlibatan dalam program keagamaan masjid, dimana dalam penugasannya disesuaikan dengan bidang-bidang yang ada pada struktur, dari hal tersebut maka dapat dicapai tujuan untuk pengembangan diri dan pengembangan wawasan keagamaan, dan juga untuk mempersiapkan kader pengurus masjid yang mampu menggantikan pengurus masjid di masa akan datang.

Kepengurusan AMNDS tidak melakukan penyusunan khusus untuk program kerja tahunan yang berdasarkan tugas pokok berupa kaderisasi dan pemberdayaan budaya dan ekonomi, berdasarkan hasil penelitian dan observasi lapangan, AMNDS murni bertugas membantu dalam beberapa kegiatan Masjid Nahdhatussalam, namun AMNDS juga memiliki kegiatan di luar dari kegiatan masjid yang biasa dilaksanakan seperti menjadi relawan pada kegiatan keagamaan dan majelis ta'lim. Sehingga dapat ditemukan adanya pemberdayaan sosial dari hal tersebut.

e) Mekanisme Pembentukan Pengurus

Dalam hal pembentukan pengurus, dikarenakan baru pertama kali, para anggota AMNDS pada periode saat ini dibentuk berdasarkan hasil musyawarah pengurus masjid dan perwakilan warga di wilayah setempat yang kemudian dilanjutkan dengan rapat anggota internal untuk menyusun posisi bidang-bidang keanggotaan, hingga ditetapkan oleh pengurus masjid dengan diberikannya SK kepengurusan AMNDS, namun pada tanggal 28 November 2022, SK tersebut direvisi dalam hal struktur organisasi.

f) Laporan dan Evaluasi

Dalam hal laporan dan evaluasi, pengurus AMNDS selalu mengikuti rapat bersama pengurus masjid dalam mempersiapkan kegiatan seperti PHBI, pengurus AMNDS juga melaksanakan rapat dan evaluasi internal pengurus setiap minggu pada hari rabu, dan juga pada saat perayaan ulang tahun terbentuknya kepengurusan, setelah tasyakuran, AMNDS kemudian mengadakan evaluasi bersama dengan pengurus Masjid Nahdhatussalam.

g) Pembinaan dan Pengawasan

Dalam hal pembinaan dan pengawasan, dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh pengurus masjid, serta dilibatkannya dalam kegiatan masjid, maka pembinaan telah dilakukan terhadap AMNDS, adapun pola yang pembinaan yang digunakan, peneliti menilai lebih ke arah Demokratis, dimana Pembina maupun pengurus selalu melibatkan AMNDS baik dalam rapat persiapan dan kepanitiaan dalam kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian, Badan Pengelola Masjid dalam pengawasan terhadap AMNDS melihat berdasarkan tugas di bidang kepengurusan atau kepanitiaan masing-masing dalam satu kegiatan, dan mendengarkan laporan dari AMNDS, baik laporan pada saat kegiatan berlangsung ataupun laporan hasil rapat pengurus AMNDS.

Berdasarkan dengan data-data yang dikumpulkan di lapangan, upaya pembinaan remaja masjid dalam hal organisasi oleh Pengurus Masjid Nahdhatussalam telah dilakukan dengan upaya yang cukup baik dan sesuai standar. Dimana hal tersebut sesuai dengan landasan teoritis dalam standar pembinaan remaja masjid pada aspek organisasi. Hanya saja masih terdapat beberapa hal yang belum terpenuhi maksimal, seperti pembuatan program kerja tahunan untuk AMNDS tersendiri, dan tugas pokok dalam pemberdayaan ekonomi dan budaya.

Tabel 4.23 Aspek Standar Organisasi

No	Aspek	Masjid Raya Sabilal Muhtadin	Masjid Jami Teluk Dalam	Masjid Al-Jihad	Masjid Nahdhatussalam
1	Bentuk Organisasi	✓	✓	✓	✓
2	Struktur	✓	✓	✓	✓
3	Masa Jabatan	✓	✓	✓	✓
4	Tugas Pokok Organisasi	✓	✓	✓	✓
5	Mekanisme pembentukan Pengurus	✓	✓	✓	✓
6	Program Kerja	✓	✗	✗	✓
7	Laporan dan Evaluasi	✓	✓	✓	✓
8	Pengawasan	✓	✓	✓	✓

b. Sumber Daya Manusia

SDM Remaja Masjid harus diperhatikan standar kualitasnya oleh tiap-tiap pengurus masjid. Sebab Sumber Daya Manusia menurut Ansory adalah individu yang menjadi penggerak suatu organisasi dan berfungsi sebagai asset yang harus diberikan pelatihan untuk perkembangan kemampuan yang dimiliki.⁹⁷ Bila dilihat dari SK Dirjen Bimas Islam tentang Pedoman Pembinaan Remaja dan Pemuda Masjid. Nomor 948 pada Standar Sumber Daya Manusia, terdapat beberapa aspek, yaitu Kriteria Remaja Masjid, Rekrutment, dan Kaderisasi.

Analisis pembinaan remaja masjid terhadap Sumber Daya Manusia pada Pembinaan Remaja Masjid di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad dan Masjid Nahdhatussalam, beberapa penjabarannya berdasarkan dengan landasan teori yang telah dipaparkan pada tulisan ini ialah sebagai berikut:

1) Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Angkatan Muda Masjid Raya Sabilal Muhtadin
berdasarkan hasil penelitian pada tabel Data Keadaan

⁹⁷ Mutmainnah Syamsir, Hasmin Tamsah, dan Ramli Hatma, "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Karyawan Hotel Claro Makassar," *Jurnal Mirai Management* 3, no. 2 (2018): 48–77.

pengurus AMSM, ditemukan jumlah keseluruhan anggota ada 104 orang, dan rata-rata anggota dalam kepengurusan AMSM sedang menempuh jenjang bangku sekolah dan perkuliahan, dan sisanya yaitu sekitar 36% sudah bekerja, berdasarkan hasil penelitian, anggota yang paling tua adalah berusia 30 tahun, dan paling muda berusia 17 tahun, semua beragama Islam, dan domisili anggota berada di daerah Banjarmasin, dan berdasarkan observasi lapangan, peneliti tidak menemukan ada keterlibatan kepentingan politik praktis.

Adapun Proses Rekrutment AMSM dimulai pada saat menjadi Peserta Kegiatan Pesantren Ramadhan, yang kemudian dilanjutkan dengan pendaftaran Anggota, dan anggota baru tersebut kemudian mendapat bekal berupa materi dalam kegiatan Latihan Kader Dasar. Untuk pemberian Kartu Anggota AMSM tidak ada.

Dalam hal proses kaderisasi, AMSM melalui Latihan Kader Dasar yang terdapat materi berupa selayang pandang AMSM, *public speaking*, *problem solving*, dan keorganisasian, dimana pada materi keorganisasian tersebut terdapat sub-materi kepemimpinan. Kemudian Badan Pengelola Masjid Raya Sabial Muhtadin melalui Pembina AMSM telah memberikan mentoring atau nasehat dalam

hal pembekalan pengurus, yakni pembina AMSM sendiri sebagai pemateri, kemudian mentoring dalam pendanaan, dan pelaksanaan kegiatan.

Pembinaan Remaja masjid pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin dilihat dari aspek Sumber Daya Manusia peneliti menilai sudah cukup baik dan sesuai standar. Hasil tersebut sesuai dengan landasan teoritis mengenai standar Sumber Daya Anggota dalam pedoman pembinaan remaja masjid, dimana aspek kriteria remaja masjid, rekrutment, dan kaderisasi sudah terpenuhi dengan baik, namun terdapat kekurangan pada aspek rekrutment yaitu pada hal pemberian kartu anggota.

2) Masjid Jami Teluk Dalam

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel Data Keadaan pengurus Remaja Masjid Jami Teluk Dalam, ditemukan jumlah keseluruhan anggota ada 9 orang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama kordinator RMJTD yang menyebutkan bahwa tidak ada anggota yang berusia melebihi 30, dan di bawah 13 tahun, semua beragama Islam, dan domisili anggota berada di sekitar wilayah Masjid Jami Teluk Dalam. Berdasarkan observasi lapangan peneliti tidak menemukan ada keterlibatan kepentingan politik praktis.

Adapun Proses Rekrutment Remaja Masjid Jami Teluk Dalam tidak melalui pendaftaran Anggota, Orientasi Keanggotaan dan RMJTD dan juga tidak memiliki Kartu Anggota. Berdasarkan hasil penelitian, rekrutment kepengurusan untuk periode yang baru ini berawal dari proses perhimpunan dan penunjukkan langsung oleh pengurus masjid, yang dikordinir oleh Bapak Rishadi selaku Pembina RMJTD.

Dalam hal proses kaderisasi, RMJTD tidak diberikan pembekalan berupa latihan kepemimpinan, namun hanya terdapat mentoring berupa arahan, pemberian tugas dan pendampingan dalam membantu kegiatan masjid.

Analisis pembinaan remaja masjid pada Masjid Jami Teluk Dalam berdasarkan dengan landasan teoritis dalam standar pembinaan remaja masjid untuk aspek pada Sumber Daya Manusia peneliti menilai cukup baik dan sesuai standar pada kriteria remaja masjid dan kaderisasi, namun kurang pada rekrutmen, sebab dalam hal rekrutment tidak ada proses pendaftaran khusus, orientasi keanggotaan, dan pemberian kartu anggota. Kemudian pada aspek kaderisasi juga tidak terdapat latihan kepemimpinan secara khusus.

3) Masjid Al-Jihad

Angkatan Muda Masjid Al-Jihad berdasarkan hasil penelitian pada tabel Data Keadaan pengurus AMMA, ditemukan total keseluruhan pengurus berjumlah 40 orang, 50% yang bersekolah di SMA/MA/Sederajat, 25% berstatus mahasiswa, dan 25% sisanya sudah bekerja, dari hasil wawancara peneliti bersama Ketua AMMA, memaparkan bahwa tidak ada anggota yang berusia melebihi 30 tahun, dan di bawah 13 tahun, semua beragama Islam, dan domisili anggota berada di daerah Banjarmasin yang berstatus sebagai jamaah Masjid Al-Jihad, dan berdasarkan observasi lapangan, peneliti tidak menemukan ada keterlibatan kepentingan politik praktis dari beberapa anggota.

Adapun Proses Rekrutment AMMA dimulai pada saat menjadi Peserta Kegiatan Pendidikan Ramadhan, yang kemudian dilanjutkan dengan pendaftaran dan penerimaan Anggota baru. Berdasarkan hasil wawancara peneliti untuk Orientasi keanggotaan tidak ada di periode yang baru ini namun hal tersebut ada di periode sebelumnya. Untuk pemberian Kartu Anggota AMMA juga tidak ada.

Dalam hal proses kaderisasi, AMMA tidak ditemukan pembekalan berupa latihan kepemimpinan. Kemudian Pengurus Masjid Al-Jihad melalui Pembina

AMSM telah memberikan mentoring berupa pendampingan dan pemberian nasehat dalam hal pelaksanaan kegiatan dan pendanaan untuk AMMA.

Pembinaan remaja masjid pada Masjid Al-Jihad dalam aspek SDM peneliti menilai sudah baik dan sesuai standar. Hasil tersebut sesuai dengan landasan teoritis dalam standar pembinaan remaja masjid, dimana aspek kriteria remaja masjid, rekrutment, dan kaderisasi sudah terpenuhi cukup baik, namun terdapat kekurangan pada aspek rekrutment yaitu pada hal kegiatan orientasi keanggotaan dan pemberian kartu anggota, kemudian pada aspek kaderisasi yaitu dalam hal latihan kepemimpinan juga tidak ada.

4) Masjid Nahdhatussalam

Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam berdasarkan hasil penelitian pada tabel Data Keadaan pengurus AMNDS, ditemukan total keseluruhan pengurus berjumlah 30 orang, ada sekitar 10% yang bersekolah di SMA/MA/Sederajat, 3% berstatus mahasiswa, dan 87% sisanya sudah bekerja, dari hasil wawancara peneliti bersama Ketua AMNDS, menyebutkan bahwa sekitar lebih 80% anggota berusia di atas 30 tahun dan sudah berkeluarga, semua anggota beragama Islam, dan

berdomisili di sekitar Masjid Nahdhatussalam, berdasarkan observasi lapangan, peneliti tidak menemukan ada keterlibatan kepentingan politik praktis dari beberapa anggota dalam kegiatan remaja masjid.

Adapun Proses Rekrutment AMNDS dimulai pada saat pembentukan organisasi AMNDS pada tahun 2021. Dimana hal tersebut dimulai dengan proses pembukaan pendaftaran oleh pengurus masjid, yang meminta setiap RT di sekitar wilayah masjid untuk merekomendasi beberapa nama untuk menjadi anggota AMNDS, yang kemudian dilantik serta diberikan penyampaian amanah berupa arahan dan tugas dalam keanggotaan. Dan langsung diberikan SK kepengurusan dan juga pemberian Kartu Anggota AMNDS.

Dalam hal proses kaderisasi, AMNDS tidak diberikan pembekalan berupa latihan khusus mengenai kepemimpinan, hanya terdapat arahan dan pemberian tugas. Kemudian Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam melalui Ketua BPM dan Penasehat AMNDS memberikan mentoring dalam hal pendampingan dan pemberian nasehat dalam persiapan pelaksanaan kegiatan masjid.

Pembinaan Remaja masjid pada Masjid Nahdhatussalam dalam aspek SDM peneliti menilai sudah baik dan sesuai standar. Hasil tersebut sesuai dengan

landasan teoritis dalam standar pembinaan remaja masjid, dimana aspek kriteria remaja masjid, rekrutment, dan kaderisasi sudah terpenuhi cukup baik, namun terdapat kekurangan pada aspek kaderisasi yaitu dalam hal latihan kepemimpinan.

Tabel 4.24 Daftar Aspek Standar SDM

No	Aspek	Masjid Raya Sabilal Muhtadin	Masjid Jami Teluk Dalam	Masjid Al-Jihad	Masjid Nahdhatus-salam
1	Kriteria Usia Remaja Masjid	✓	✓	✓	✓
2	Rekrutment	✓	✗	✓	✓
3	Kaderisasi	✓	✓	✓	✓

c. Aktivitas

Aktivitas menurut Sriyono adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani.⁹⁸ Aktivitas Remaja Masjid bila dilihat pada SK Dirjen Bimas Islam Nomor 948 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pembinaan Remaja

⁹⁸ Agustinus AK, Sukmawati, dan Suryani, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Model Kooperatif Teknik Bertukar Pasangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 1 (Januari 2016): 1–12.

dan Pemuda Masjid, terdapat 3 aspek yaitu: Ritual dan spiritual, intelektual, sosial, serta minat dan bakat.⁹⁹

Analisis pembinaan remaja masjid terhadap aktivitas pada pembinaan remaja masjid di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad dan Masjid Nahdhatussalam, telah dijabarkan berdasarkan dengan landasan teori yang telah dipaparkan pada tulisan ini, beberapa penjabarannya ialah sebagai berikut:

1) Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Angkatan Muda Sabilal Muhtadin dalam kepengurusannya telah melaksanakan beberapa kegiatan, baik kegiatan tersendiri ataupun dalam kegiatan masjid. Adapun kegiatan-kegiatan AMSM tersebut meliputi:

a) Pada aspek Ritual dan Spiritual terdapat beberapa program kegiatan diantaranya:

- Peringatan Hari Besar Islam
- Pesantren Ramadhan
- Tadabur Alam
- Maulid Habsyi Rutin
- Pelaksanaan Ibadah Sholat Jumat
- Majelis Taklim Rutin

⁹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Surat Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tentang Pedoman Pembinaan Remaja dan Pemuda Masjid. Nomor 948."

b) Pada aspek Intelektual terdapat beberapa program kegiatan diantaranya:

- Pekan Hari Ibu.
- Latihan Kader Dasar

c) Pada aspek Sosial, terdapat beberapa program kegiatan diantaranya:

- Jumat Berkah berbagi bubur
- Pengabdian Masyarakat bersih-bersih musholla

d) Pada aspek Minat dan Bakat, terdapat beberapa program kegiatan diantaranya:

- Olahraga Memanah
- Festival Seni Islami
- Nasyid
- Announcer siaran Radio

Dari penjabaran di atas, didapati bahwa upaya pembinaan remaja masjid pada Masjid Raya Sabital Muhtadi dalam aspek Aktivitas sudah sangat baik dan sesuai standar. Hasil tersebut sesuai dengan landasan teoritis dalam standar pembinaan remaja masjid, dimana aspek Aktivitas dalam hal Ritual & Spiritual, Intelektual, Sosial, dan Minat Bakat sudah terpenuhi atau terdapat program kegiatan yang sesuai dengan jenisnya.

2) Masjid Jami Teluk Dalam

Remaja Masjid Jami Teluk Dalam telah menjalankan beberapa kegiatan, baik kegiatan tersendiri ataupun dalam kegiatan masjid. Adapun kegiatan-kegiatan RMJTD tersebut meliputi:

- a) Pada aspek Ritual dan Spiritual terdapat beberapa program kegiatan diantaranya:
 - PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)
 - Pelaksanaan Ibadah Sholat Jumat
 - Pelaksanaan Ibadah Terawih
 - Penyaluran Beras Fitrah
 - Majelis Taklim Rutin
- b) Pada aspek Sosial, terdapat program kegiatan berupa Gotong royong membersihkan masjid.

Dari penjabaran di atas, didapati bahwa upaya pembinaan remaja masjid pada Masjid Jami Teluk Dalam untuk aspek Aktivitas masih belum sesuai standar. Hasil tersebut sesuai dengan landasan teoritis dalam pedoman pembinaan remaja masjid, dimana hanya aspek Aktivitas dalam hal Ritual & Spiritual dan Sosial saja yang terpenuhi atau terdapat program kegiatan yang sesuai dengan jenisnya, sedangkan aktivitas Intelektual dan Minat Bakat masih belum ada.

3) Masjid Al-Jihad

Angkatan Muda Masjid A-Jihad dalam kepengurusannya telah menjalankan beberapa kegiatan, baik kegiatan tersendiri ataupun dalam kegiatan masjid. Adapun kegiatan-kegiatan AMMA tersebut meliputi:

- a) Pada aspek Ritual dan Spiritual terdapat beberapa program kegiatan diantaranya
 - Pesantren Ramadhan
 - Berbuka Bersama
 - Panitia Penerimaan Zakat Fitrah
 - Itiqaf
 - Halaqah Al-Qur'an Tahsin dan Tajwid
 - Kajian Muslimah
 - Kegiatan Ramadhan
 - Ibadah Qurban
- b) Pada aspek Intelektual, terdapat beberapa program kegiatan seperti Kajian Muslimah yang didalamnya terdapat materi Bimbingan Pranikah.
- c) Pada aspek Sosial, terdapat beberapa program kegiatan diantaranya: Relawan Open Donasi Lazismu dan bersih-bersih menjelang Ramadhan.
- d) Pada aspek Minat dan Bakat, terdapat beberapa program kegiatan berupa Olahraga memamah.

Dari penjabaran di atas, didapati bahwa upaya pembinaan remaja masjid pada Masjid Al-Jihad dalam aspek Aktivitas sudah baik dan sesuai standar. Hasil tersebut sesuai dengan landasan teoritis dalam standar pembinaan remaja masjid, dimana aspek Aktivitas dalam hal Ritual & Spiritual, Intelektual, Sosial, dan Minat Bakat sudah terpenuhi atau terdapat program kegiatan yang sesuai dengan jenisnya.

4) Masjid Nahdhatussalam

Angkatan Muda Masjid Nahdhatussalam dalam kepengurusannya telah menjalankan beberapa kegiatan, baik kegiatan tersendiri ataupun dalam kegiatan masjid. Adapun kegiatan-kegiatan AMNDS tersebut meliputi:

- a) Pada aspek Ritual dan Spiritual terdapat beberapa program kegiatan diantaranya:
 - Peringatan Hari Besar Islam seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Peringatan Maulid Nabi Muhammad, Peringatan Isra Mi'raj.
 - Kegiatan Ramadhan seperti Menjaga keamanan Ibadah Sholat Tarawih, Buka Puasa Bersama, Kuliah Subuh.
 - Pendistribusian Zakat Fitrah
 - Ibadah Qurban

- Majelis Taklim / Sholawat
 - Peringatan Haul Ulama Besar
- b) Pada aspek Sosial, terdapat beberapa program kegiatan diantaranya berupa Relawan Majelis Taklim dan Majelis Haul, Penyediaan dan pembagian konsumsi air mineral kepada jamaah Masjid Nahdhatussalam dan beberapa majelis taklim di luar masjid.

Peneliti dengan berdasarkan analisisnya mendapati bahwa upaya pembinaan remaja masjid oleh Badan Pengelola Masjid Nahdhatussalam dalam aspek aktivitas masih belum sesuai standar. Hasil tersebut sesuai dengan landasan teoritis dalam standar pembinaan remaja masjid, dimana hanya aspek Aktivitas dalam hal Ritual & Spiritual, Sosial, yang terpenuhi atau terdapat program kegiatan yang sesuai dengan jenisnya, sedangkan aktivitas Intelektual dan Minat Bakat masih belum ada.

Tabel 4.25 Daftar Aspek Standar Aktivitas

No	Aspek Aktivitas	Masjid Raya Sabilal Muhtadin	Masjid Jami Teluk Dalam	Masjid Al-Jihad	Masjid Nahdatus-salam
1	Ritual & Spiritual	✓	✓	✓	✓

2	Intelektual	✓	✗	✓	✗
3	Sosial	✓	✓	✓	✓
4	Minat & Bakat	✓	✗	✓	✗

d. Faktor Penunjang dan Penghambat

Dalam pembinaan remaja masjid, tentu pada masing-masing masjid terdapat faktor yang menjadi penghambat dan penunjangnya, yang mempengaruhi semua proses pada standar pembinaan remaja masjid yang telah disebutkan di atas. Menurut Dina Aminarti, faktor penunjang adalah faktor yang menunjang keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan faktor penghambat adalah sesuatu yang sifatnya menghambat sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak berjalan lancar atau tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Keduanya dapat dibagi kepada dua, yaitu faktor internal dan eksternal.¹⁰⁰

Dari hasil wawancara bersama informan mengenai faktor penunjang dan penghambat pembinaan remaja masjid, maka dapat dianalisis apa saja yang menjadi faktor penunjang dan penghambat pembinaan remaja masjid di masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad dan

¹⁰⁰ Aminarti, Misbach, dan Hasaruddin, "Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Besar Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto."

Masjid Nahdhatussalam, yang masing-masingnya dibagi kepada faktor internal dan eksternal. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1) Masjid Raya Sabilal Muhtadin

a) Faktor Penunjang

- Faktor Internal
 - Sumber Daya Anggota dari AMSM itu sendiri.
 - Komunikasi yang baik antara pembina dan Ketua AMMA.
 - Komunikasi dan pergaulan yang baik antar anggota AMSM.
 - Sumber dana dan fasilitas dari Masjid.
- Faktor Eksternal
 - Pengurus masjid belum mendapat keluhan dari masyarakat.
 - Sumber dana dari luar masjid berupa sponsorship.
 - Sering diikutsertakan atau terlibat dalam program kegiatan pemerintah provinsi.

b) Faktor Penghambat

- Faktor Internal
 - Mentoring yang ekstra terhadap pengurus baru yang belum berpengalaman.

- Kehadiran dan keaktifan AMSM tidak sampai 100%.
- Faktor Eksternal
 - Adanya kesibukan anggota AMSM di tempat lain

2) Masjid Jami Teluk Dalam

a) Faktor Penunjang

- Faktor Internal
 - Sumber dana tetap dari sebagian hasil sumbangan parkir.
 - Pemberian semangat dan motivasi kepada remaja masjid.
 - Selalu diikuti sertakan dalam kegiatan masjid.
 - Semangat anggota dalam membantu kegiatan masjid.
 - Pergaulan anggota RMJTD yang dekat.
 - SDA sedikit yang memudahkan Pembina dalam pengawasannya.

b) Faktor Penghambat

- Faktor Internal
 - Kurangnya perencanaan kegiatan pembinaan dan pelatihan khusus kepada remaja masjid.
 - Tidak ada kegiatan khusus remaja masjid.

- Latar belakang pendidikan anggota yang rata-rata hanya sampai lulusan SMA saja dan bahkan ada yang tidak lulus sekolah.
- SDA yang sedikit yang hanya terdapat 9 anggota.
- Kurangnya fasilitas remaja masjid seperti ruang sekretariat.
- Faktor Eksternal
 - Kesalahan komunikasi dalam proses penerimaan anggota remaja perempuan.
 - Tidak ada ajakan kerjasama dari pihak luar terhadap remaja masjid.
 - Tidak ada sumber dana dari luar untuk penambahan fasilitas remaja masjid.

3) Masjid Al-Jihad

a) Faktor Penunjang

- Faktor Internal
 - Latar belakang pendidikan anggota.
 - Selalu dilibatkan dalam kegiatan masjid.
 - Sumber dana dan fasilitas yang tersedia dari masjid.
 - Komunikasi yang baik antara pengurus masjid, pembina, dan remaja masjid.

- Adanya Bidang Annisa yang dapat membantu dalam hal kegiatan muslimah dan jamaah ibu-ibu.
- Faktor Eksternal
 - Dukungan dari jamaah, yang banyak mempercayakan anaknya untuk ikut menjadi peserta kegiatan AMMA.
 - Antusias dari peserta kegiatan yang banyak berminat bergabung menjadi anggota AMMA.

b) Faktor Penghambat

- Faktor Internal
 - Keaktifan pengurus AMMA kurang.
 - Tidak ada *reward* kepada panitia berupa uang.
 - Tidak ada pemasukan tersendiri atau kas khusus untuk AMMA.
- Faktor Eksternal
 - Kegiatan masjid yang terbentur dengan jadwal ujian, sekolah, dan kesibukan AMMA di luar Masjid.

4) Masjid Nahdhatussalam

a) Faktor Penunjang

- Faktor Internal
 - Dana yang cukup dalam pelaksanaan kegiatan.

- Sarana prasarana yang diberikan masjid kepada remaja masjid.
- Kualitas anggota remaja masjid berdasarkan latar belakang profesi masing-masing.
- *Reward* berupa konsumsi setiap selesai kegiatan masjid.

b) Faktor Penghambat

- Faktor Internal
 - Pengalaman AMNDS dalam kegiatan masjid masih baru 2 tahun.
 - Waktu dan tenaga AMNDS yang terbatas.
 - Kurang aktif dan kurang berhadirnya seluruh anggota AMNDS.

2. Analisis Komparatif Pembinaan Remaja Masjid di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad, dan Masjid Nahdhatussalam

Komparatif menurut Sugiyono adalah suatu penelitian yang sifatnya membandingkan, dalam hal ini mencari sebuah persamaan dan perbedaan. Pada analisis ini peneliti memfokuskan persamaan dan perbedaan pembinaan remaja masjid di Masjid raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami Teluk Dalam, Masjid Al-Jihad, dan Masjid Nahdhatussalam dengan hal-hal yang berkaitan dengan tiga standar

pada pedoman pembinaan remaja masjid. Yaitu organisasi, SDM, dan aktivitas remaja masjid.

a. Persamaan

1) Sumber Daya Manusia

- a) Memiliki remaja masjid dengan usia yang tercukupi

Pada AMSM memiliki rata-rata usia 17-30 tahun, lalu RMJTD yang memiliki rata-rata usia dari 16-22 tahun, kemudian untuk AMMA yang rata-rata usianya mulai dari 17-20 tahun, dan untuk AMNDS memiliki rata-rata usia 20-30 tahun ke atas.

- b) Telah melakukan mentoring SDM.

Bagi AMSM, RMJTD, AMMA, maupun AMNDS sama-sama mendapatkan mentoring oleh pengurus masjid ataupun Pembina dalam hal pendampingan dan pemberian nasehat untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan masing-masing.

2) Organisasi

- a) Telah membentuk remaja masjid sebagai

organisasi bagian dari Masjid Masing-masing remaja masjid yang ada telah menjadi bagian dari kepengurusan masjid dengan ditetapkan dan dibentuk sebagai sebuah organisasi remaja masjid di bawah naungan pengurus masjid masing-masing.

- b) Memberikan masa jabatan remaja masjid selama dua tahun

Baik AMSM, RMJTD, AMMA, dan juga AMNDS telah sama-sama memenuhi masa jabatan atau pengabdian selama dua tahun.

- c) Terdapat pembina remaja masjid pada struktur organisasi

Masing-masing masjid juga sama-sama telah memiliki pembina pada struktur organisasi AMSM, RMJTD, AMMA, dan AMNDS. Sehingga dengan adanya pembina, remaja masjid dapat lebih terfokuskan dalam hal pembinaan maupun pengawasan oleh pengurus masjid.

3) Aktivitas

- a) Selalu melibatkan remaja masjid dalam kegiatan masjid

Baik AMSM, RMJTD, AMMA, maupun AMNDS selalu dilibatkan dalam kegiatan masjid sebagai tugas utama remaja masjid dan upaya pembinaan dari pengurus masjid masing-masing. Kegiatan PHBI merupakan kegiatan masjid yang memiliki kesamaan dan selalu dilibatkan.

- b) Telah memberikan fasilitas untuk menunjang aktivitas remaja masjid

Setiap remaja masjid telah diberikan fasilitas atau sarana prasarana, yang mana dengan adanya fasilitas tersebut dapat menunjang aktivitas yang mereka miliki, baik internal remaja masjid atau dalam membantu kegiatan masjid masing-masing.

c) Telah memiliki sosial media Remaja Masjid

Guna menunjang publikasi kegiatan masjid atau aktivitas remaja masjid, pada AMSM, RMJTD, AMMA, dan AMNDS telah sama-sama memiliki sosial media pada akun Instagram, Adapun nama akun sosial media pada masing-masing remaja masjid tersebut adalah @amsmbanjarmasin, @remajamesjidjamitelukdalam, @amma_bjm, dan @amnds_official.

Tabel 4.26 Persamaan Pembinaan Remaja Masjid

No	Standar Pembinaan	Persamaan	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	Memiliki remaja masjid dengan usia yang tercukupi	Pada AMSM memiliki rata-rata usia 17-30 tahun, lalu RMJTD yang memiliki rata-rata usia dari 16-22 tahun, kemudian untuk AMMA yang rata-rata usianya mulai dari 17-20 tahun, dan untuk AMNDS memiliki rata-rata usia 20-30 tahun ke atas.
		Telah melakukan mentoring SDM	Bagi AMSM, RMJTD, AMMA, maupun AMNDS sama-sama mendapatkan mentoring oleh pengurus masjid ataupun Pembina dalam

			hal pendampingan dan pemberian nasehat untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan masing-masing.
2	Organisasi	Telah membentuk remaja masjid sebagai organisasi bagian dari Masjid	Masing-masing remaja masjid yang ada telah menjadi bagian dari kepengurusan masjid dengan ditetapkan dan dibentuk sebagai sebuah organisasi remaja masjid di bawah naungan pengurus masjid masing-masing.
		Memberikan masa jabatan remaja masjid selama dua tahun	Baik AMSM, RMJTD, AMMA, dan juga AMNDS telah sama-sama memenuhi masa jabatan atau pengabdian selama dua tahun.
		Terdapat pembina remaja masjid pada struktur organisasi	Masing-masing masjid juga sama-sama telah memiliki pembina pada struktur organisasi AMSM, RMJTD, AMMA, dan AMNDS. Sehingga dengan adanya pembina, remaja masjid dapat lebih terfokuskan dalam hal pembinaan maupun pengawasan oleh pengurus masjid.
3	Aktivitas	Selalu melibatkan remaja masjid dalam kegiatan masjid	Baik AMSM, RMJTD, AMMA, maupun AMNDS selalu dilibatkan dalam kegiatan masjid sebagai tugas utama remaja masjid dan upaya pembinaan dari pengurus masjid masing-masing. Kegiatan PHBI merupakan kegiatan masjid yang memiliki kesamaan dan selalu dilibatkan.
		Telah memberikan fasilitas untuk menunjang aktivitas remaja masjid	Setiap remaja masjid telah diberikan fasilitas atau sarana prasarana, yang mana dengan adanya fasilitas tersebut dapat menunjang aktivitas yang mereka miliki, baik internal remaja masjid atau dalam membantu kegiatan masjid

			masing-masing.
		Telah memiliki sosial media Remaja Masjid	Guna menunjang publikasi kegiatan masjid atau aktivitas remaja masjid, pada AMSM, RMJTD, AMMA, dan AMNDS telah sama-sama memiliki sosial media pada akun Instagram, Adapun nama akun sosial media pada masing-masing remaja masjid tersebut adalah @amsmbanjarmasin, @remajamesjidjamilukdalam, @amma_bjm, dan @amnds_official.

b. Perbedaan

1) Masjid Raya Sabilal Muhtadin

a) Sumber Daya Anggota

Jumlah anggota AMSM yang lebih banyak membuat SDA remaja masjid pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin berbeda jika dibanding dengan masjid lainnya, yaitu adanya 104 Anggota dengan remaja putra sebanyak 43 dan remaja putri sebanyak 61. Disamping menyesuaikan dengan kapasitas atau daya tampung masjid yang besar, jumlah anggota yang banyak juga menjadi faktor penunjangnya upaya memakmurkan Masjid.

Dalam proses rekrutment melalui latihan kader dasar, para anggota baru AMSM juga mendapatkan materi berupa selang pandang AMSM, *public speaking*,

Aswaja, keorganisasian, dan *problem solving* yang tidak terdapat di rekrutment remaja masjid yang lain.

b) Organisasi

Dari segi organisasinya, terdapat perbedaan dibanding organisasi remaja masjid yang lainnya yaitu organisasi ini dibentuk Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin lebih dahulu atau lebih awal jika dibandingkan dengan pembentukan organisasi remaja masjid lainnya.

c) Aktivitas

Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam pembinaan terhadap AMSM memiliki perbedaan sekaligus keunggulan daripada masjid yang lain. Yaitu terdapatnya aktivitas dari segala aspek, dan beberapa aktivitas yang tidak terdapat pada remaja masjid yang lain, seperti operator SYIMA, tadabur alam, pekan hari ibu, latihan kader dasar, Jumat berkah berbagi bubur, pengabdian masyarakat bersih-bersih musholla, festival seni Islami, nasyid, *Announcer* siaran radio.

Dikarenakan juga AMSM ini berada di bawah naungan masjid dengan Tipologi Masjid Raya atau Provinsi, maka tidak jarang AMSM ikut terlibat dalam program kegiatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan,

baik menjadi petugas, maupun panitia. Seperti Batamat Qur'an bersama Gubernur, Tabligh Akbar dan beberapa kegiatan dari Pemerintah Provinsi yang menggunakan Masjid Rya Sabilal Muhtadin sebagai tempat atau pusat kegiatan.

2) Masjid Jami Teluk Dalam

a) Sumber Daya Anggota

SDA pada RMJTD memiliki perbedaan tersendiri jika dibanding dengan remaja masjid lainnya, yaitu dari segi usia yang lebih muda, dan jumlah anggotanya yang lebih sedikit. Dimana rata-rata usianya adalah dari 16-22 tahun. Berbeda dengan remaja masjid lain yang memiliki jumlah anggota yang banyak, sedikitnya jumlah anggota yang dimiliki RMJTD justru berdampak pada kontrol atau pengawasan yang lebih mudah dan menyeluruh oleh pengurus Masjid Jami Teluk Dalam.

b) Organisasi

Disaat remaja masjid yang lain dalam struktur organisasinya memiliki ketua, sekretaris dan bendahara, pada RMJTD tidak memiliki sekretaris dan bendahara pada struktur pengurusnya, hanya terdapat kordinator saja.

Kemudian masa jabatan RMJTD memiliki batasan yang lebih lama jika dibandingkan dengan remaja masjid

yang lain, yaitu selama 5-10 tahun tergantung kebijakan pengurus masjid, dan mengingat remaja masjid terdahulu atau sebelum periode saat ini menjabat dan mengabdikan selama kurang lebih 10 tahun.

c) **Aktivitas**

Aktivitas RMJTD yang menjadi pembeda dari aktivitas remaja masjid yang lain adalah dari adanya penjagaan keamanan dan pengaturan parkir kendaraan untuk kegiatan masjid seperti pada Ibadah sholat Jum'at, yang mana dari hasil infaq jamaah untuk keamanan parkir kendaraan tersebut menjadi sumber pemasukan atau sumber dana bagi RMJTD.

3) Masjid AL-Jihad

a) **Sumber Daya Anggota**

Adanya anggota AMMA yang perempuan, walaupun di AMSM juga ada, namun yang membedakannya adalah dari jumlahnya yang lebih sedikit jika dibanding dengan jumlah anggota remaja perempuan AMSM.

b) **Organisasi**

Alur pelaporan LPJ oleh AMMA yang dilakukan secara berkala atau bertahap juga menjadi unsur pembeda dari remaja masjid lain dari aspek organisasi dalam hal

laporan. Dimana AMMA menyampaikan dari bendahara panitia ke bendahara pengurus, kemudin bendahara pengurus melaporkan ke bendahara masjid.

c) **Aktivitas**

Masjid Al-Jihad merupakan Masjid dengan tipologinya yang berada di ruang publik, dalam hal ini dimiliki oleh Organisasi Islam Muhammadiyah, sehingga berdampak juga pada aktivitas yang dijalankan dalam kepengurusan AMMA, yaitu adanya keterlibatan dalam kegiatan Muhammadiyah, hal tersebut juga yang menjadi pembeda dari aktivitas Remaja Masjid yang lain.

Misalnya seperti beberapa anggota AMMA menjadi Relawan dalam kegiatan Lazismu (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) yang ikut pada bagian penyaluran untuk open donasi dan untuk pembagian sembako/takjil, dan pada bagian penerimaan untuk zakat fitrah. Kemudian ada beberapa aktivitas AMMA yang tidak dimiliki remaja masjid yang lain, seperti

4) Masjid Nahdhatussalam

a) **Sumber Daya Anggota**

Usia anggota AMNDS menjadi hal pembeda dari remaja masjid lain, dimana berdasarkan hasil penelitian untuk rata-rata anggota AMNDS berusia 30 tahun serta

sudah bekerja dan berkeluarga. Kemudian pada proses rekrutment juga hanya AMNDS yang terdapat memiliki Kartu Anggota, adapun remaja masjid yang lain belum ada atau tidak memiliki.

b) Organisasi

Jika dibandingkan dengan tiga remaja masjid yang lain, perbedaan yang didapat setelah ditinjau dari aspek organisasi yaitu AMNDS merupakan organisasi remaja masjid yang baru difungsikan kembali atau yang baru resmi dibentuk, yaitu pada tahun 2022. Kemudian dalam waktu yang dekat juga telah melakukan evaluasi perombakan struktur pengurus, yang dibuktikan dengan adanya SK kepengurusan yang baru.

c) Aktivitas

Adanya keaktifan menjadi relawan majelis di luar Masjid Nahdhatussalam menjadikan suatu hal yang berbeda jika dibandingkan dengan beberapa aktivitas remaja masjid yang lain. Yaitu seperti beberapa anggota AMNDS yang ikut membantu baik menjadi relawan panitia atau menyumbang dan membagikan konsumsi di Majelis Langgar Darul Iman, Majelis Aa-Shofa, dan relawan Peringatan Haul Akbar Guru Sekumpul.

Tabel 4.27 Perbedaan Pembinaan Remaja Masjid

No	Masjid	SDM	Organisasi	Aktivitas
1	Masjid Raya Sabilal Muhtadin	Jumlah anggota AMSM yang lebih banyak dari remaja masjid lain, dan adanya latihan kader dasar bagi para anggota baru AMSM.	Organisasi AMSM lebih dahulu atau lebih awal jika dibandingkan dengan pembentukan organisasi remaja masjid lainnya.	Terdapatnya aktivitas dari segala aspek, dan beberapa aktivitas yang tidak terdapat pada remaja masjid yang lain, seperti operator SYIMA, jumat berkah berbagi bubur, dlsb. AMSM juga ikut terlibat dalam program kegiatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
2	Masjid Jami Teluk Dalam	SDM pada RMJTD memiliki perbedaan tersendiri jika dibandingkan dengan remaja masjid lainnya, yaitu dari segi usia yang lebih muda, dan jumlah anggotanya yang lebih sedikit. Dimana rata-rata usianya adalah dari 16-22 tahun.	RMJTD tidak memiliki sekretaris dan bendahara pada struktur pengurusannya. Kemudian masa jabatan RMJTD memiliki batasan yang lebih lama dibandingkan dengan remaja masjid lain, tergantung kebijakan pengurus	Aktivitas RMJTD yang menjadi pembeda adalah dari adanya penjagaan keamanan dan pengaturan parkir kendaraan menjadi sumber pemasukan atau sumber dana bagi RMJTD.

			masjid.	
3	Masjid Al-Jihad	Adanya anggota AMMA yang perempuan dengan jumlah yang lebih sedikit jika dibanding dengan jumlah anggota remaja perempuan AMSM.	Alur pelaporan LPJ oleh AMMA yang dilakukan secara berkala atau bertahap menjadi unsur pembeda dari remaja masjid lain.	Adanya keterlibatan dalam kegiatan Muhammadiyah yang menjadi pembeda dari aktivitas remaja masjid yang lain.
4	Masjid Nahdhatussalam	Rata-rata anggota AMNDS berusia 30 tahun serta sudah bekerja dan berkeluarga. Kemudian pada proses rekrutment juga hanya AMNDS yang memiliki Kartu Anggota	Merupakan organisasi remaja masjid yang baru difungsikan kembali atau yang baru resmi dibentuk, yaitu pada tahun 2022, dan juga telah melakukan evaluasi perombakan struktur pengurus.	Adanya keaktifan menjadi relawan majelis di luar Masjid Nahdhatussalam menjadikan suatu hal yang berbeda jika dibandingkan dengan beberapa aktivitas remaja masjid yang lain.